



**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA BURUH
PABRIK PENYIMPANAN IKAN DALAM PEMENUHAN EKONOMI
KELUARGA**

(Studi Deskriptif pada Buruh Wanita di PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan
Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2016)

SKRIPSI

Oleh :

ROHMATUL KHASANAH

NIM. 120210301056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA BURUH
PABRIK PENYIMPANAN IKAN DALAM PEMENUHAN EKONOMI
KELUARGA**

**(Studi Deskriptif pada buruh wanita di PT Sumber Yalasadudra Kecamatan
Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2016)**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Rohmatul Khasanah

120210301056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Terucap syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini dengan penuh kebahagiaan dan rasa terima kasih sebesar-besarnya. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini mendukung saya, memberikan semangat serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Yang kuhormati dan kucintai Ibunda Supiyatun dan Ayahanda Mukharom terima kasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan, cucuran keringat, kesabaran, dan doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini;
2. Kakakku Rohmad dan Siti Rohmatin yang tersayang terima kasih telah mendukungku dalam segala hal, dan memberi semangat, serta canda dalam penat;
3. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

Bukanlah sekali-kali karena kami hendak menjadikan anak-anak perempuan itu saingan orang laki-laki dalam perjuangan hidup ini, melainkan kami hendak menjadikan perempuan itu lebih cakap melakukan kewajiban yang diserahkan oleh alam sendiri kedalam tangannya.
(R.A Kartini)

Para Ibu selalu mempunyai tempat untuk menyimpan duka, lalu mengecupnya dan bangkit.
(Helvy Tiana Rosa)

Perempuan adalah pundak keluarga, di pundak perempuan inilah tergantung masa depan anak-anak bangsa. Oleh karenanya perempuan perlu mendapatkan pendidikan yang baik.
(Maria Walanda Maramis)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmatul Khasanah

NIM : 120210301056

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Agustus 2017

Yang Menyatakan,

Rohmatul Khasanah

NIM 120210301056

PERSETUJUAN

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA BURUH
PABRIK PENYIMPANAN IKAN DALAM PEMENUHAN EKONOMI
KELUARGA**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

SKRIPSI

Oleh

Nama : Rohmatul Khasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 120210301056
Tahun Angkatan : 2012
Jurusan/Program Studi : P. IPS/P. Ekonomi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 18 Agustus 1995

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Hety Mustika Ani, S.Pd,M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 10 Agustus 2017
Jam : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Hety Mustika Ani, S.Pd,M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif Pada Buruh Wanita di PT Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2016), Rohmatul Khasanah, 120210301056, 2017, 133 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kecamatan Muncar sudah banyak dikenal oleh masyarakat sebagai kecamatan penghasil ikan, bahkan merupakan ikon Kabupaten Banyuwangi ditingkat nasional sebagai salah satu kota penghasil ikan terbesar di Indonesia. Hal ini menyebabkan terdapat banyak industri pengolahan ikan yang terdapat di Kecamatan Muncar, salah satunya adalah PT Sumber Yalagamudra. Keberadaan perusahaan pengolahan ikan tersebut menyerap banyak tenaga kerja, tidak hanya laki-laki tetapi juga perempuan terutama ibu rumah tangga. Kondisi ekonomi keluarga ibu rumah tangga di PT Sumber Yalagamudra rata-rata lemah. Pekerjaan suami ibu rumah tangga buruh mayoritas juga hanya sebagai buruh, baik buruh bangunan, buruh tani maupun buruh nelayan dengan pendapatan yang diperoleh cenderung rendah. Penghasilan suami yang rendah mengakibatkan keluarga ibu rumah tangga buruh mengalami kesulitan dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Sehingga dalam hal ini ibu rumah tangga turut bekerja sebagai buruh wanita di PT Sumber Yalagamudra, selain itu ibu rumah tangga buruh juga memiliki pekerjaan sampingan dan seluruh pendapatannya digunakan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

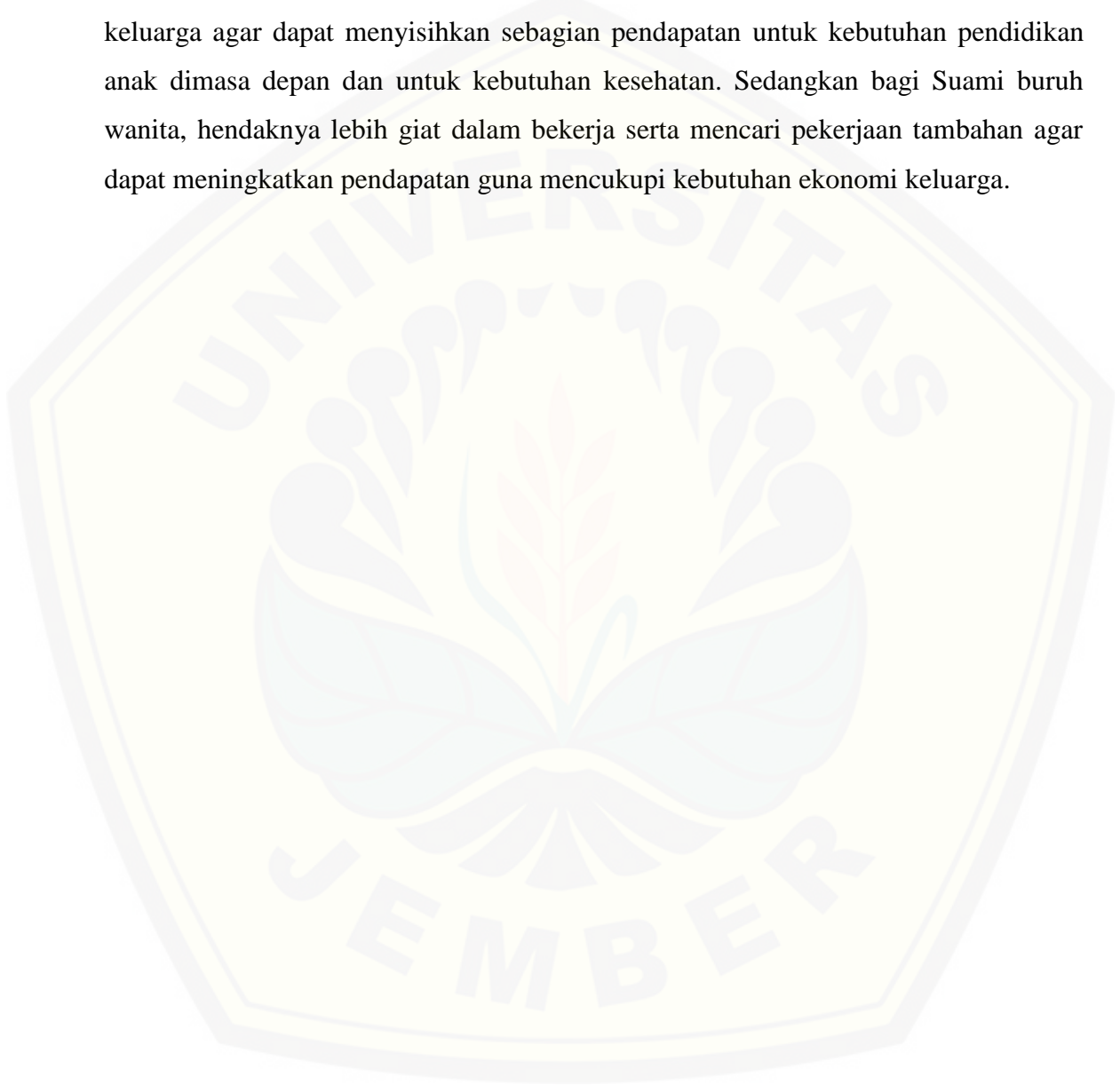
Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan PT Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Alokasi kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh digolongkan dalam lima sektor kebutuhan ekonomi, yaitu kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian deskriptif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu PT Sumber Yalagamudra. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu 5 orang ibu rumah tangga buruh sebagai informan inti dan 5 orang suami ibu rumah tangga buruh sebagai informan tambahan. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik PT Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sangat besar dan berbeda-beda yaitu berkisar antara Rp 1.500.000,00 – Rp 2.400.000,00 dengan persentase 52,2 % - 66 %. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga buruh. Perbedaan ini terletak pada pendapatan sampingan yang didapatkan ibu rumah tangga buruh. Seluruh pendapatan ibu rumah tangga buruh dikontribusikan untuk membantu suami dalam memenuhi seluruh kebutuhan keluarga. Ibu rumah tangga buruh yang memiliki pekerjaan sampingan menjual nasi bungkus mengkontribusikan pendapatannya sebesar Rp 2.430.000,00/bulan. Ibu rumah tangga dengan pekerjaan sampingan menerima jasa vermak pakaian mengkontribusikan pendapatannya sebesar Rp 1.830.000,00/bulan. Ibu rumah tangga buruh dengan pekerjaan sampingan menjual kue mengkontribusikan pendapatannya sebesar Rp 2.130.000,00/bulan. Ibu rumah tangga dengan pekerjaan sampingan menjual pulsa dan token listrik mengkontribusikan pendapatannya sebesar Rp 1.530.000,00/bulan, dan ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan sampingan menjadi buruh cuci mengkontribusikan pendapatannya sebesar Rp 1.680.000,00/bulan. Pendapatan yang dikontribusikan tersebut digunakan untuk membantu suami dalam memenuhi seluruh kebutuhan ekonomi keluarga termasuk kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan.

Adapun saran yang dapat diberikan bagi pihak PT Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, sebaiknya lebih memperhatikan kehidupan para buruh wanita dengan meningkatkan upah buruh wanita sesuai dengan

waktu dan tenaga yang mereka luangkan untuk bekerja. Saran Bagi Buruh Wanita PT Sumber Yalagamudra yaitu agar dapat menjalankan peran produktifnya secara optimal, serta sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga agar dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan pendidikan anak dimasa depan dan untuk kebutuhan kesehatan. Sedangkan bagi Suami buruh wanita, hendaknya lebih giat dalam bekerja serta mencari pekerjaan tambahan agar dapat meningkatkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

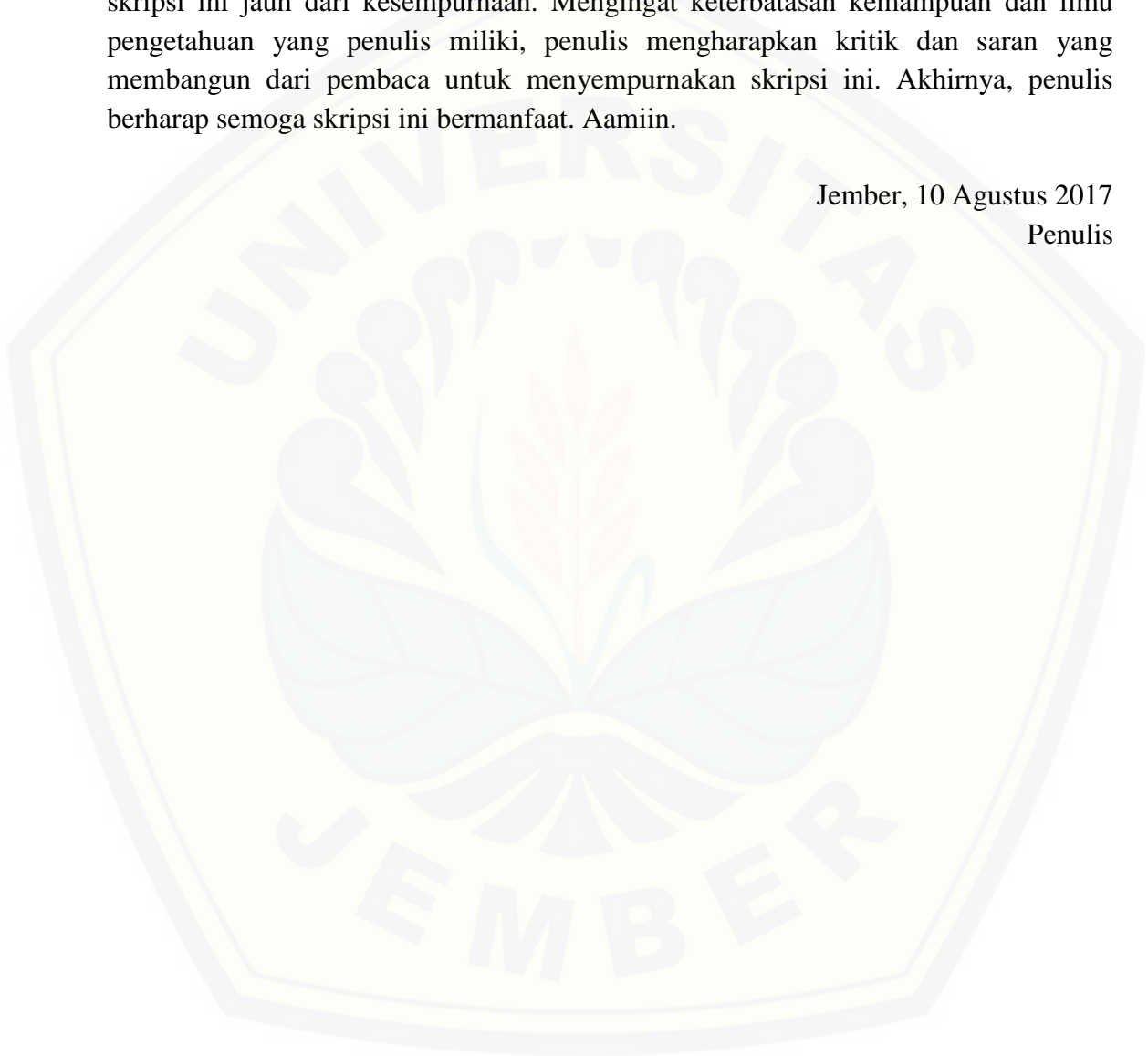
1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.hD., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini;
5. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Dosen Penguji I, dan Drs. Bambang Suyadi, M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Pimpinan PT Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian.
8. Buruh Wanita di PT Sumber Yalagamudra yang telah membantu memberikan informasi yang peneliti butuhkan demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman Sejawatku PE'12 yang senasib dan seperjuangan.

10. Yang tercinta Okky Novianto terimakasih telah banyak memberikan dukungan dan juga semangat terhadap penulis selama ini.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang diberikan senantiasa diterima sebagai amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Jember, 10 Agustus 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Wanita Bekerja	7
2.2.2 Peran Ganda Wanita	9
a. Peran Domestik	11
b. Peran Publik	12
2.2.3 Marginalisasi Buruh Perempuan	14
2.2.4 Manajemen Keuangan Keluarga	16
2.2.5 Pendapatan.....	18
2.2.6 Macam-macam Pendapatan	21
a. Pendapatan Pokok	21
b. Pendapatan Sampingan	22
2.2.7 Pemenuhan Ekonomi Keluarga.....	22
a. Kebutuhan Pangan.....	24
b. Kebutuhan Sandang	25
c. Kebutuhan Papan.....	26

d. Kebutuhan Kesehatan.....	27
e. Kebutuhan Pendidikan	28
2.2.9 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Buruh Terhadap Pemenuhan Ekonomi Keluarga.....	30
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	33
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian	35
3.4 Definisi Operasional Konsep	35
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	37
3.5.1 Jenis Data.....	37
3.5.2 Sumber Data	37
3.6 Metode Pengumpulan Data	38
3.6.1 Metode Observasi	38
3.6.2 Metode Wawancara	38
3.6.3 Metode Dokumen	39
3.7 Analisis Data	39
3.7.1 Reduksi Data	39
3.7.2 Penyajian Data	40
3.7.3 Verifikasi Data	40
3.8 Teknik Pengecekan Data	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Data Pelengkap	42
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.2 Data Utama.....	43
4.2.1 Deskripsi Informan Inti	44
4.2.2 Deskripsi Informan Tambahan	46
4.3 Hasil Penelitian	47
4.3.1 Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Sebagai Buruh.....	47
4.3.2 Pekerjaan Sampingan Ibu Rumah Tangga Buruh.....	51
4.3.3 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh dan Pendapatan Suami ..	57
4.3.4 Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga.....	60
4.3.5 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh.....	73
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB 5. PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79

5.2 Saran	79
DAFTAR BACAAN	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jenis Kelamin dan Jumlah Buruh PT Sumber Yalasangudra Subbagian Penyimpanan Ikan (<i>Cold Storage</i>)	43
Tabel 4.2 Identitas Informan Inti Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, Lama Bekerja, dan Jumlah Tanggungan Keluarga (Anak Usia Sekolah)	44
Tabel 4.3 Identitas Informan Inti Berdasarkan Pekerjaan Sampingan, Jumlah Pendapatan Sebagai Buruh, dan Jumlah Pendapatan Sampingan	45
Tabel 4.4 Identitas Informan Tambahan Berdasarkan Umur, Pekerjaan, dan tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.5 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Per bulan	58
Tabel 4.6 Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Buruh Per bulan	59
Tabel 4.7 Persentase Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian.....	85
Lampiran B. Tuntutan Penelitian.....	86
Lampiran C. Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran D.1 Transkrip Informan Inti 1.....	92
Lampiran D.2 Transkrip Informan Inti 2.....	96
Lampiran D.3 Transkrip Informan Inti 3.....	100
Lampiran D.4 Transkrip Informan Inti 4.....	104
Lampiran D.5 Transkrip Informan Inti 5.....	108
Lampiran E.1 Transkrip Informan Tambahan 1.....	112
Lampiran E.2 Transkrip Informan Tambahan 2.....	115
Lampiran E.3 Transkrip Informan Tambahan 3.....	118
Lampiran E.4 Transkrip Informan Tambahan 4.....	121
Lampiran E.5 Transkrip Informan Tambahan 5.....	124
Lampiran F. Dokumentasi.....	127
Lampiran G. Surat Ijin Penelitian.....	132
Lampiran H. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	133
Lampiran I. Lembar Konsultasi 1.....	134
Lampiran J. Lembar Konsultasi 2.....	135
Lampiran K. Biodata Mahasiswa.....	136

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterlibatan wanita dalam dunia kerja sudah berlangsung sejak lama, hal ini menunjukkan bahwa eksistensi wanita terus meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Jika dahulu wanita hanya dianggap sebagai ibu rumah tangga, kini anggapan itu telah bergeser. Wanita saat ini telah mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Keikutsertaan wanita dalam bekerja pada dasarnya memiliki motivasi tertentu, seperti mengisi waktu luang, mengejar karir, dan tuntutan hidup. Bagi keluarga dengan kondisi ekonomi lemah, wanita bekerja bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pada dasarnya dalam suatu keluarga suami bertanggung jawab dalam mencari nafkah atau mencukupi seluruh kebutuhan ekonomi keluarga, akan tetapi apabila pendapatan suami tidak mencukupi maka istri diperbolehkan untuk membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga. Sehingga dalam kondisi seperti ini peran wanita dalam sektor publik untuk bekerja sangat diperlukan sebagai sumber pendapatan tambahan dalam upaya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Kecamatan Muncar sudah banyak dikenal oleh masyarakat sebagai kecamatan penghasil ikan, bahkan merupakan ikon Kabupaten Banyuwangi di tingkat nasional sebagai salah satu kota penghasil ikan terbesar di Indonesia. Sebagai kota penghasil ikan tentunya Kecamatan Muncar tidak terlepas dari kehidupan mata pencaharian penduduk sebagai nelayan yang merupakan mata pencaharian terbesar setelah pertanian tanaman pangan, begitu pula dengan sektor industri perikanan sangat memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap roda perekonomian masyarakat Muncar. Hal ini disebabkan banyaknya industri perikanan yang ada seperti industri pengalengan ikan, *cold storage* dan industri tepung ikan serta minyak ikan yang bisa menembus pasaran internasional (ekspor), seiring dengan itu hiruk pikuknya buruh industri serta pedagang ikan juga ikut meramaikan kegiatan perekonomian di Muncar, maka sangatlah pantas kalau Muncar mendapat sebutan kota penghasil ikan.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi 2016, Jumlah penduduk Kecamatan Muncar tahun 2015 adalah sebanyak 132.603 jiwa, dengan jumlah penduduk yang bekerja di kecamatan Muncar pada tahun 2015 sebanyak 69.448 jiwa, atau dengan kata lain penduduk Kecamatan Muncar yang bekerja pada tahun 2015 adalah 52,37 persen dari seluruh jumlah penduduk. Sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kecamatan Muncar yaitu pertanian mencapai 22.62 persen atau 15.713 jiwa. Sektor kedua yang juga menyerap banyak tenaga kerja yaitu perikanan sebanyak 20.25 persen atau 14.062 jiwa, dan disusul disektor perdagangan menyerap tenaga kerja sebanyak 19.42 persen atau 13.489 jiwa (https://banyuwangikab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kecamatan-Muncar-Dalam-Angka-2016.pdf).

Sektor perikanan sebagai penyerap tenaga kerja terbesar kedua setelah sektor pertanian maka tidak heran jika di Muncar terdapat banyak industri – industri pengolahan ikan. Keberadaan perusahaan industri pengolahan ikan tersebut sangat mempengaruhi kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Muncar. Ini dikarenakan industri dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat tidak hanya tenaga kerja laki-laki tetapi juga tenaga kerja perempuan banyak yang terjun kesektor industri pengolahan ikan baik industri pengalengan ikan ataupun *cold storage* (penyimpanan/pendinginan ikan).

Salah satu pabrik pengolahan ikan di Muncar bernama PT. Sumber Yalasadudra yang bergerak diberbagai bidang termasuk *cool storage* (penyimpanan/pendinginan ikan). Penerimaan tenaga kerja yang mudah tanpa membutuhkan keahlian tertentu membuat ibu rumah tangga tertarik untuk terjun ke industri penyimpanan ikan (*cool storage*) sebagai buruh pemilah ikan. Buruh pemilah ikan di PT. Sumber Yalasadudra secara keseluruhan adalah wanita, dan mayoritas berstatus sebagai ibu rumah tangga. Suami dari ibu rumah tangga tersebut sebagian besar bekerja disektor informal, seperti buruh tani, buruh bangunan, buruh nelayan dan memelihara hewan milik orang (*gaduh*). Penghasilan suami yang tidak menentu, himpitan ekonomi yang semakin mendesak serta adanya peluang bekerja, yakni

sebagai buruh pabrik, membuat ibu rumah tangga memutuskan untuk ikut bekerja dengan tujuan meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keberadaan PT. Sumber Yalasangudra ini sangat berperan bagi ibu rumah tangga yang ingin bekerja demi mendapatkan penghasilan diluar sektor pertanian, dari penghasilan tersebut mereka dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Wanita sebagai Ibu rumah tangga dalam keluarga memiliki tugas mengatur dan mengalokasikan pendapatan keluarga untuk kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu mereka adalah orang yang paling mengetahui apakah kebutuhan keluarga sudah tercukupi atau belum. Kondisi ekonomi yang terbatas serta kebutuhan keluarga yang semakin bertambah merupakan alasan utama wanita ikut bekerja guna menutupi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan ekonomi keluarga yang utama adalah kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok tersebut meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Besarnya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan inilah yang membuat ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja membantu suami dan menambah pendapatan keluarga.

Pentingnya uang dalam kehidupan manusia khususnya keluarga tidak hanya dinilai dari banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh demi terpenuhinya seluruh kebutuhan keluarga. Untuk dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan uang yang dimiliki agar lebih bermanfaat bagi kehidupan berkeluarga, maka perlu pengelolaan atau manajemen keuangan keluarga dengan benar. Adanya manajemen keuangan keluarga diharapkan pemanfaatan uang dalam keluarga bisa menjadi efektif dan efisien sesuai kebutuhan keluarga sehingga keluarga menjadi sejahtera.

Manajemen merupakan suatu seni maka setiap individu atau keluarga mempunyai seni masing-masing dalam mengelola keuangan keluarga. Akan tetapi pada dasarnya kegiatan tersebut meliputi perencanaan sampai pemanfaatan atau pengalokasian dana maupun pencarian dana, sampai pada mengevaluasi kinerja keuangan keluarga. Menurut Rhenald Kasali, PhD, persoalan keuangan bukan cuma

urusan kaum ibu saja yang sehari-hari di percaya menjadi “mentri keuangan” sekaligus “mentri dalam negeri”. Suami sebagai kepala rumah tangga, pemberi nafkah utama dan teman kehidupan harus sama-sama mengerti bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap “hidup hari ini”. (dalam Elvyn G. Masassya, Jakarta, 2004, xvii). Oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan keluarga perlu “keterbukaan” diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai serta disiplin.

Ibu rumah tangga buruh pabrik PT. Sumber Yalagamudra memiliki kontribusi yang sangat penting dalam keluarga. selain sebagai penyumbang pendapatan tambahan dengan ikut bekerja di sektor publik, akan tetapi juga bertanggung jawab dalam sektor domestik . Dalam penelitian ini kontribusi materiil yang diberikan ibu rumah tangga terhadap keluarganya adalah berupa upah dari bekerja sebagai buruh PT. Sumber Yalagamudra yang digunakan dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Adanya sumbangan pendapatan dari istri maka beban suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga menjadi lebih ringan. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dilihat dari alokasi sumbangan upah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, karena tidak keseluruhan kebutuhan keluarga dipenuhi dari pendapatan istri tetapi juga dari pendapatan suami. Pengalokasian pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan di PT. Sumber Yalagamudra yang digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga nantinya akan bervariasi, perbedaan ini dipengaruhi oleh pendapatan suami serta perbedaan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam setiap keluarga.

Berdasarkan latar belakang seperti tersebut diatas, maka penulis tertarik dan memiliki gambaran untuk melakukan penelitian terhadap ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Yalagamudra Divisi *Cool Storage*. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan Dalam Pemenuhan Ekonomi**

Keluarga (Studi deskriptif pada buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Subbagian *Cool Storage* di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam pemenuhan ekonomi keluarga?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam pemenuhan ekonomi keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan dari lapangan dan usaha untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah.
2. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi akademik mengenai kontribusi ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.
3. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu sumber acuan penelitian untuk menjadi resferensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas landasan teori tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara sistematis pembahasannya meliputi: tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir penelitian.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pemenuhan ekonomi keluarga pernah dilakukan oleh peneliti lain, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Renny Zunita Sari pada tahun 2011 yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Istri Sebagai Pekerja Tenun Ikat Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (studi deskriptif di Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa istri yang bekerja di industri tenun ikat tingkat kontribusi pendapatan untuk keluarganya berbeda-beda. Hal ini dikarenakan jenis pekerjaan istri di industri tenun ikat berbeda. Sehingga upah yang diterima juga berbeda. Kontribusi pendapatan istri yang paling banyak adalah yang bekerja menenun. Kontribusi pendapatan untuk keluarganya sebesar Rp. 550.000 – Rp. 750.000. Istri yang bekerja memberi warna benang kontribusi pendapatan untuk keluarganya sebesar Rp. 400.000 tiap bulannya. Istri yang bekerja membuka ikatan benang memberikan kontribusi pendapatan untuk keluarganya sebesar Rp.350.000 tiap bulannya, dan istri yang bekerja mengikat benang memberikan kontribusi pendapatan untuk keluarganya sebesar Rp.450.000 tiap bulannya.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Dian Agustin (2015) yang berjudul “Peran Wanita yang Bekerja Sebagai Buruh Gudang Tembakau dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (Studi kasus pada buruh wanita di UD. Nyoto Sampurno Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2014)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan informan, yakni buruh wanita yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau di UD.Nyoto Sampurno sebanyak 5

(lima) orang memiliki peran penting dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarga. penghasilan yang diperoleh oleh buruh gudang tembakau berkisar antara Rp. 700.000 sampai Rp. 1.000.000/bulan. Upah yang dialokasikan masing-masing buruh gudang tembakau dalam pemenuhan kebutuhan keluarga bervariasi berkisar antara Rp.200.000 – Rp.700.000/bulan. Dengan demikian kontribusi yang diberikan buruh gudang tembakau dalam pemenuhan kebutuhan pokok yaitu berkisar antara 15% - 57% dari total pengeluaran keluarga. Rata-rata kontribusi pendapatan wanita yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarga setiap bulannya yaitu sebesar 44,2%.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Renny Zunita Sari dan Dian Agustin. Persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, serta mempunyai tujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan wanita sebagai istri dalam membantu memenuhi ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu akan dijelaskan secara deskriptif tentang pengalokasian kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dalam hal ini alokasinya digolongkan dalam lima sektor kebutuhan ekonomi, yaitu kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Wanita Bekerja

Keikutsertaan wanita dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi sudah berlangsung sejak lama. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak wanita yang tidak hanya memerankan peran domestik yang identik dengan pekerjaan mengurus rumah tangga, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam aktivitas kerja. Kerja menurut Usman (2003:115-116) dikonsepsikan sebagai aktivitas produktif bagi pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Semua anggota keluarga (termasuk anak) adalah tenaga kerja yang mempunyai kontribusi berarti dalam proses produksi. Dengan demikian, wanita

mempunyai peran penting dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan urusan rumah tangga termasuk keputusan dalam bekerja.

Keluarga yang secara ekonomi lemah, keterlibatan wanita dalam bekerja sudah sangat lazim dilakukan. Di pedesaan banyak ditemui wanita yang bekerja, hal tersebut dilakukan karena membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagaimana dikemukakan oleh Muttaqwiati (2012:126) bahwa kebanyakan wanita juga turut serta dalam menambah penghasilan keluarga, berbagai alasan menjadi dorongan kenapa wanita bekerja seperti terpaksa bekerja karena kondisi financial suami tidak mencukupi. Adanya desakan kebutuhan hidup mendorong wanita untuk bekerja guna memperoleh penghasilan.

Secara umum, wanita adalah bagian dari masyarakat. Peranan dan tanggung jawab wanita dalam pembentukan masyarakat sangat penting dan bermakna sekali. Oleh karena itu, wanita perlu memahami tentang kadudukan, peranan dan hak mereka yang ditentukan oleh syari'at Islam. Peranan utama wanita bermula sebagai anak perempuan, istri, ibu, anggota masyarakat dan pemimpin (Prabuningrat, 1993:45). Dewasa ini kesadaran akan kesejajaran gender semakin meningkat. Wanita telah banyak merambah kehidupan publik, yang selama ini didominasi pria.

Peranan wanita sangat banyak, peranan wanita sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, wanita mempunyai peran untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Disamping itu wanita juga dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya (Effendy, 1998:67).

Wanita bekerja adalah wanita yang melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencari nafkah (Poerwadarminta, 2002:81). Selain itu salah satu motif wanita bekerja adalah untuk aktualisasi diri guna menerapkan ilmu yang telah dimiliki olehnya. Wanita bekerja merupakan peran sebagai akibat pergeseran nilai, dahulu wanita hanya berfokus pada anak dan urusan rumah tangga, sedikit sekali wanita

yang bekerja tapi sekarang banyak wanita mempunyai peran ganda. Selain sebagai pengasuh dan pendidik anak mereka juga bekerja.

2.2.2 Peran Ganda Wanita

Wanita berperan secara optimal dalam mengisi pembangunan dan melaksanakan perannya dalam pembinaan keluarga yang selaras. Wanita diberi kesempatan untuk ikut ambil bagian dalam menghadapi berbagai perubahan yang ikut terjadi di masyarakatnya. Untuk dapat mengambil kesempatan dan peran tersebut, wanita membutuhkan wadah aktualisasi potensinya yang salah satu bentuknya adalah dengan ikut bekerja. Peran nyata wanita dalam pembinaan keluarga dengan pengaktualisasian potensinya yang diwujudkan dengan ikut bekerja dinamakan peran ganda. Menurut Aliyah (dalam Binar,1998:262), peran ganda wanita merupakan keterlibatan wanita secara aktif dalam suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh para wanita yang diorganisir berlandaskan kemampuan yang memadai, serta turut serta memutuskan tujuan. Peran ganda wanita juga merupakan perilaku dan tindakan sosial yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas dan harmoni dalam keluarga. Pembahasan studi wanita dalam berbagai literatur diperoleh berbagai macam perspektif menyangkut fungsi, peran dan kedudukan bagi masyarakat baik di dalam lingkungan keluarga atau rumah tangga maupun di lingkup sektor masyarakat itu sendiri.

Persepsi lama bahwa wanita hanya berperan di sektor domestik menjadi mitos belaka, oleh karena sekarang ini wanita juga telah memasuki sektor publik yang merupakan perwujudan peran ganda. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suratiyah (dalam Asyiek, 1994:2), tujuan utama wanita terlibat dalam pasar kerja atau bekerja sampingan di sektor non pertanian tidak lain untuk mencari nafkah untuk kelangsungan ekonomi rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut, maka wanita perlu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya agar tercipta keseimbangan antara peran publik dan domestik.

Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak, tetapi juga menyatukan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat khususnya di Indonesia. Secara umum alasan wanita bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal tersebut dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Pembagian kerja yang menempatkan pria bekerja di luar rumah sebagai pencari nafkah dan wanita hanya bekerja di rumah tanpa dibayar, nampaknya mulai bergeser karena adanya kecenderungan wanita untuk bekerja di luar rumah. Konsekuensi logis yang menjadi masalah alasan mengapa wanita bekerja sangatlah beragam, antara lain menambah penghasilan keluarga, mempunyai penghasilan sendiri, mengejar karir, memanfaatkan ilmu, mewujudkan cita-cita, senang bekerja (hobi), mengisi waktu, dan menambah pengalaman atau mengembangkan diri (Ihromi, 1996:89).

Buruh wanita di PT. Sumber Yalسامudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan ketrampilannya agar dapat bekerja lebih maksimal. Hal ini dikarenakan ada sifat-sifat psikologis yang mendorongnya untuk mengoptimalkan kemampuannya tersebut. Karakteristik psikologis yang muncul secara alamiah seperti ketelitian, keluwesan, serta adaptif terhadap suasana dan lingkungan bekerja inilah dengan sendirinya akan membangun etos kerja, sehingga dapat menciptakan kinerja yang optimal.

Perubahan peran wanita dimungkinkan oleh faktor yang mempengaruhi eksistensi kaum perempuan dan mendorong atau memotivasi kaum perempuan untuk

meningkatkan peran dan fungsi mereka. Faktor- faktor tersebut menurut Saparinah (dalam Ihromi 1995:69), pertama adalah perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang telah mendorong berkembangnya pandangan yang berbeda tentang kaum perempuan dalam suatu komunitas di masyarakat, daerah atau negara, kedua adalah meningkatnya kuantitas dan urgensi kebutuhan hidup.

Masalah penting yang dihadapi buruh wanita di PT. Sumber Yalasangudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang bekerja termasuk mereka yang melibatkan diri di sektor informal pada umumnya adalah peran ganda mereka yang satu sama lain harus berjalan serasi dan seimbang. Wanita tersebut diharapkan tetap dapat membagi waktu antara tugas sebagai pencari nafkah dengan tugas sebagai pengelola rumah tangga. Bagaimanapun beban kerja di sektor informal ini, kegiatan tersebut tetap mereka tekuni, karena mutlak perlu disamping membantu suami menambah pendapatan juga sangat berarti bagi mempertahankan kelangsungan hidup mereka yang selalu berada digaris subsistensi. Peran wanita dalam perekonomian rumah tangga memiliki peran ganda yang mencakup peran domestik dan peran publik (Ihromi, 1995:397). Diharapkan setiap wanita yang berperan ganda, yaitu sebagai penunjang ekonomi keluarga dan sekaligus sebagai ibu rumah tangga tetap dapat membagi waktu antara tugas di luar rumah dengan tugas-tugas domestiknya.

Penjelasan tentang peran domestik dan peran publik dipaparkan di bawah ini, antara lain:

a. Peran Domestik

Peran domestik wanita adalah suatu kegiatan seorang ibu yang dilakukan di dalam rumah saja tanpa mendapatkan penghasilan. Karakteristik dari peran tersebut merupakan kegiatan-kegiatan yang tidak lepas dari urusan rumah tangga misalnya mengurus keperluan anak, memasak, mencuci, menjemput anak sekolah, mengatur rumah dan lain sebagainya. Menurut Fauzia (1994:56), wanita dengan statusnya sebagai istri mempunyai peran yang berhubungan dengan kedudukannya sebagai ibu rumah tangga. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ihromi (1996:430), aktivitas-

aktivitas dalam rumah tangga merupakan realisasi peran domestik yang dikenal pula sebagai produksi domestik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan domestik ibu rumah tangga adalah melakukan suatu kegiatan yang ada di dalam rumah saja yang tidak terlepas dari urusan rumah tangga dan tidak menghasilkan pendapatan misalnya menyapu, mengepel, memasak, mencuci, mengantarkan sekolah anak, membuat dan menyiapkan makanan suami dan anak. Sama halnya dengan buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi memiliki peran domestik yang tidak lepas dari urusan rumah tangga seperti memasak, menyapu, menyetrika, mengepel, mencuci baju dan lain sebagainya.

b. Peran Publik

Wanita berangsur-angsur tidak lagi terbelenggu dalam peran domestik saja. Hal ini disebabkan semakin bertambah tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan semakin luas hubungan sosial wanita di dalam masyarakat. Peran publik wanita adalah suatu kegiatan atau usaha ekonomi yang dilakukan wanita di luar rumah baik di sektor formal (guru, karyawan, dokter, dosen dan lain sebagainya) maupun informal (buruh tani, penjahit, pedagang keliling dan lain sebagainya). Menurut Bainar (1998:127), dalam peran publik, peran nyata yang dimainkan perempuan adalah bekerja untuk menambah penghasilan dan sebagai salah satu simpul jaringan sosial atau bermasyarakat.

Simpul jaringan sosial adalah dengan bekerjanya wanita tersebut maka mereka dapat membentuk suatu interaksi baru yang lebih luas dengan teman, pedagang lain, serta konsumen yang nantinya dapat digunakan sebagai transfer sosial atau berkomunikasi. Penjelasan di atas bahwasanya buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi memiliki peran publik, selain sebagai ibu rumah tangga yang merupakan pekerjaan utama juga sebagai wanita pekerja di sektor publik. Jadi, buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra

Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi berperan menjalankan aktivitas keduanya tanpa mengesampingkan salah satu pekerjaan tersebut.

Dalam pandangan Stoler (Moore, 1998: 82) perempuan yang bekerja diranah publik berdasarkan pada motivasi yang beragam. Pada kali pertama bekerja, alasan utama adalah untuk kepentingan ekonomi rumah tangga. Namun berikutnya ternyata mereka mendapatkan bahwa dengan bekerja kemandirian mereka dapat terasah. Perempuan bekerja juga belajar untuk menghadapi tantangan, baik sosial, ekonomi maupun budaya. Terakhir, perempuan bekerja dapat meningkatkan status sosial.

Kaum perempuan diseluruh dunia terlibat dalam kerja produktif didalam maupun diluar rumah. Perempuan bekerja lebih banyak terlibat dalam sektor ekonomi. Perempuan bekerja dalam sektor ekonomi terbagi menjadi beberapa golongan. Karakteristik dari kerja ini berbeda-beda dari satu budaya ke budaya lainnya. Tetapi pada umumnya bisa digolongkan ke dalam empat kelompok: Kerja pertanian, perdagangan, kerja rumah tangga, dan kerja upahan (Moore, 1998:82).

Perubahan peran perempuan dalam rumah tangga pada dasarnya disebabkan oleh faktor ekonomi dan keluarga. Sering dijumpai bahwa penghasilan suami tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dalam keluarga. hal itulah yang membuat perempuan tergerak untuk berperan dalam mencari nafkah, agar kehidupan ekonomi keluarga mereka dapat bertahan. Bainar (1998: 264) menyatakan bahwa perkembangan zaman dan kondisi sosial ekonomi kadang kala menyebabkan peranan seorang ibu bukan lagi hanya semata-mata sebagai ibu rumah tangga, melainkan juga sebagai perempuan karir atau pekerja.

Dari berbagai pendapat tentang perempuan, maka pada dasarnya dapat dikatakan bahwa karakteristik peran seorang perempuan berkaitan dengan segala aktivitas pekerjaan yang berhubungan dengan masalah rumah tangga. Seiring dengan perkembangan zaman maka seakan-akan karakteristik peran seorang perempuan sebagai pekerja dalam rumah tangga, berangsur-angsur bukan lagi menjadi suatu hal yang mutlak dilakukan oleh para perempuan. Tingginya tingkat keterlibatan perempuan di ranah publik untuk bekerja sudah membuktikan bahwa pekerjaan

perempuan tidak hanya semata mengurus rumah tangga. Begitu halnya pada penelitian ini, dimana para buruh wanita di PT. Sumber Yalasangra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tidak hanya menjalankan peran domestik saja tetapi juga melaksanakan peran publik dalam pemenuhan ekonomi keluarga tanpa mengesampingkan peran domestiknya. Akan tetapi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada peran perempuan dalam sektor publik

2.2.3 Marginalisasi Buruh Perempuan

Murniati (2004:20) menjelaskan bahwa marginalisasi berarti menempatkan atau menggeser ke pinggiran. Marginalisasi merupakan proses pengabaian hak-hak yang seharusnya didapat oleh pihak yang termarginalkan. Namun, hak tersebut diabaikan dengan berbagai alasan demi suatu tujuan. Menurut Fakih (2008:14), proses marginalisasi sama saja dengan proses pemiskinan. Hal ini dikarenakan tidak diberinya kesempatan kepada pihak yang termarginalkan untuk mengembangkan dirinya.

Demikian juga yang dialami oleh perempuan saat proses marginalisasi ini terjadi pada jenis kelamin. Perempuan merupakan pihak yang dirugikan daripada laki-laki dalam hal ketidakadilan gender ini. Sebagai contoh dalam hal pekerjaan. Perempuan yang bekerja dianggap hanya untuk memberikan nafkah tambahan bagi keluarga, maka perbedaan gaji pun diterapkan antara perempuan dan laki-laki. Hal serupa juga diungkapkan oleh Yuarsi (2006:240) yang menyatakan bahwa posisi dan upah terendah akan dialami oleh perempuan walaupun bila dilihat dari pendidikan dan kemampuan mereka tidak kalah dengan laki-laki. Hal ini dikarenakan pemilik modal usaha telah memiliki pandangan bahwa laki-laki lebih bisa fleksibel dalam berbagai hal dan perempuan dianggap tidak produktif. Jika perempuan memerlukan cuti hamil, melahirkan, dan jarang yang bisa lembur karena beban ganda mengurus keluarganya di rumah maka tidak demikian dengan laki-laki.

Perempuan karir, dalam segala levelnya, kian hari kian mewabah. Dari posisi pucuk pimpinan Negara, top executive, hingga kondektur bus bahkan tukang becak.

Hingga kini boleh dibilang nyaris tidak ada jenis profesi yang belum ditambah perempuan. Perempuan telah meninggalkan kehidupannya yang khas pada era agraris. Pada era tersebut dia adalah makhluk rumah saja, mengasuh anak-anaknya dengan setia, dan berperan serta dalam perekonomian keluarga dengan aktifitas diladang-ladang tradisional sekitar rumahnya. Seiring terjadinya perubahan struktur perekonomian nasional yang mengarah pada industrialisasi, peran perempuan mengalami perubahan. Perempuan pun berbaur dengan laki-laki memasuki dunia publik untuk menjadi pekerja (sebagai faktor produksi).

Murniati (2004: xxi) juga menjelaskan, proses marginalisasi tidak hanya terjadi di luar perempuan saja, namun marginalisasi dalam diri pribadi pun turut melanda perempuan. Hal tersebut dikarenakan adanya ketidakpercayaan diri perempuan yang membuatnya kemudian menyingkir dari persaingan. Selain itu, juga karena paksaan dari masyarakat patriarki yang telah menanamkan sifat lemah dan lembut membuat diri perempuan sendiri seperti membentengi diri dari semua aturan tersebut.

Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan meningkat seiring dengan berkembangnya industrialisasi. Perempuan dapat turut berperan secara ekonomi bekerja menghasilkan materi (uang) untuk kehidupan dirinya maupun keluarganya. Dengan semakin banyak tenaga kerja perempuan memasuki pasar kerja, maka semakin tinggi kualitas hidup perempuan dan keluarganya. Hal ini dapat dilihat dari adanya penambahan kualitas kondisi kerja berupa penghasilan keluarga, dan pemberian jaminan sosial yang diberikan perusahaan, yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, namun dugaan ini masih perlu pembuktian (Widanti, 2005).

Marginalisasi dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama, di dalam dunia kerja ada beberapa pekerjaan dikatakan kurang sesuai untuk perempuan. Biasanya pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang kuat, pengambilan keputusan yang tegas dan sikap maskulin lainnya. Sedangkan, pekerjaan yang dianggap sesuai untuk perempuan adalah yang membutuhkan ketelitian, dan telaten. Kedua, adanya

perbedaan dalam penyediaan fasilitas kerja terkait kondisi biologisnya. Misalnya terkait dengan kesehatan perempuan ataupun reproduksi perempuan. Misalnya, apakah kondisi lingkungan kerja perempuan itu memperhatikan kesehatan perempuan atau tidak. Ketiga, adanya perbedaan dalam pemberian upah. Dalam kebijakan pemberian upah biasanya didasarkan pada kebutuhan fisik, juga berdasarkan adanya perbedaan kebutuhan antara laki-laki dan perempuan. Kebijakan tersebut didasarkan karena perempuan bukan pencari nafkah utama dalam keluarga. Keempat, dalam jenjang karir perempuan masih belum dipercaya untuk memegang posisi jabatan strategis.

Pengembangan karir buruh perempuan dalam hal ini terdapat marginalisasi. Hal ini dikarenakan upaya pengembangan karir yang ada lebih banyak diperuntukan untuk pekerja laki-laki daripada perempuan. Ibu rumah tangga buruh yang bekerja di PT. Sumber Yalagamudra hanya berstatus sebagai buruh harian lepas. Mereka tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir sebagai buruh harian tetap karena buruh harian tetap didominasi oleh laki-laki, dan untuk perempuan diperlukan memiliki ketrampilan tertentu. Selain itu dalam memperoleh upah, terdapat perbedaan antara pekerja laki-laki dan pekerja perempuan. Pada pekerjaan informal, cenderung buruh laki-laki memperoleh upah yang lebih besar daripada buruh perempuan. Hal ini dikarenakan buruh laki-laki dirasa memiliki kinerja yang lebih baik daripada buruh perempuan, sehingga upah yang diberikan tersebut berbeda. Keadaan ini terjadi karena sistem upah yang diberikan oleh pemilik usaha informal kepada pegawai/buruh yaitu berdasarkan hasil kerja dari pegawai/buruh tersebut.

2.2.4 Manajemen Keuangan Keluarga

Uang menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia modern, karena uang merupakan salah satu alat bayar, alat menumpuk kekayaan maupun alat untuk berjaga-jaga. Begitu pentingnya uang dalam peradaban manusia modern, sehingga uang bisa menjadikan orang menjadi bahagia dan juga bisa menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi keluarga bercerai-berai dan muncul masalah-

masalah keluarga karena masalah uang. Ketika pemakaian atau pemanfaatan uang seringkali tidak terkontrol yang mengakibatkan antara pendapatan dan pengeluaran uang tidak seimbang. Kondisi seperti akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga, dan ujung-ujungnya keluarga menjadi tidak sejahtera. Pentingnya uang dalam kehidupan manusia khususnya keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh untuk kebahagiaan keluarga.

Manajemen keuangan keluarga memang membutuhkan pengetahuan dan kearifan dalam menjalankannya. Kebanyakan orang yang merasa terintimidasi dengan masalah ini, malah mengabaikannya. Persoalan ini harusnya menjadi prioritas keluarga karena banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola dan mengatur keuangannya (Amri, 2013). Sebagai seorang manajer keuangan keluarga, ada beberapa aspek yang perlu ditangani yaitu:

- a. Membuat dan meninjau secara periodik prioritas keuangan keluarga.
- b. Mengelola pendapatan yang terbatas secara bijak.
- c. Menghitung kebutuhan proteksi serta menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sesuai.
- d. Menentukan sebuah rencana pensiun.
- e. Mempersiapkan dana pendidikan untuk anak-anak.
- f. Belanja dengan bijak.
- g. Mengajarkan anak-anak mengenai keuangan.

(<http://juraganmakalah.blogspot.co.id/2013/03/manajemen-keuangan-keluarga-i.html>)

Dimana dalam penelitian ini ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh wanita di PT. Sumber Yalسامudra juga sebagai pelaksana manajemen keuangan keluarga. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh wanita di PT. Sumber Yalسامudra secara keseluruhan mengatur segala pemasukan dan pengeluaran uang

dalam keluarga. Hal ini dikarenakan perempuan dianggap jauh lebih teliti dalam mengatur keuangan dalam suatu keluarga.

Akan tetapi berdasarkan kondisi di lapangan, buruh wanita di PT. Sumber Yalasangudra juga melakukan tugas kepala rumah tangga untuk mencari nafkah. Hal ini dikarenakan jumlah penghasilan suami yang kecil, sehingga menyebabkan banyak ibu rumah tangga yang turut bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Jadi, dalam hal ini buruh wanita di PT. Sumber Yalasangudra yang merupakan ibu rumah tangga memberikan kontribusi yang sangat besar bagi keluarganya, karena selain bertugas sebagai mengatur dan melaksanakan manajemen keuangan keluarga juga mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

2.2.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Pendapatan seseorang secara langsung berpengaruh terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Tingkat pendapatan dapat mencerminkan status sosial ekonomi seseorang karena semakin tinggi tingkat pendapatan, maka kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya akan semakin tinggi, terutama kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan akan terpenuhi.

Pendapatan merupakan uang dan segala pembayaran yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga (*interest*), laba, dan lain-lain, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain-lain (Mubarok, 2012:192). Sedangkan menurut Gilarso (2004:63) pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi.

Sitohang (2004:94) mengemukakan bahwa: pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa kegiatan yang dilakukan dan diserahkan pada waktu tertentu atau pendapatan dapat juga diperoleh dari harta

kekayaan. Sedangkan Raharja (2001:38) menjelaskan bahwa: pendapatan personal diseperti adalah pendapatan personal yang dapat dipakai oleh individu, baik untuk membiayai konsumsinya maupun untuk ditabung.

Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung pada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan, jumlah anggota keluarga yang bekerja sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih besar pada rumah tangga. Semakin banyak pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang maka pendapatan yang diperoleh akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Winardi (dalam Sianipar 2010) yang menyatakan bahwa: pendapatan adalah tingkat hidup yang dinikmati oleh seseorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber pendapatan lainnya.

Selain itu Gilarso (2004:63) juga menyebutkan bahwa sumber-sumber pendapatan dapat berasal dari:

- a. Pendapatan dari usaha sendiri (wiraswasta), misalnya berdagang, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan sendiri.
- b. Pendapatan dari bekerja pada orang lain, misalnya bekerja dikantor atau perusahaan sebagai pegawai atau karyawan (baik swasta maupun pemerintah).
- c. Pendapatan hasil dari milik, misalnya mempunyai sawah yang disewakan, punya rumah disewakan, punya uang dipinjamkan dengan bunga.

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan suatu upah atau imbalan yang diterima oleh para pekerja setelah mereka melakukan pekerjaan. Kemudian pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan keluarganya. Dimana tingkat pendapatan yang diperoleh buruh wanita di PT. Sumber Yalasangudra dalam penelitian ini berupa upah.

Simanjuntak (2004:67), menyatakan bahwa upah merupakan imbalan yang diterima seseorang atas jasa yang diberikannya bagi pihak lain, diberikan seluruhnya dalam bentuk uang atau sebagian dalam bentuk uang dan sebagian dalam bentuk natural. Upah merupakan faktor yang penting bagi pekerja, karena bagaimanapun juga upah bagi pekerja merupakan tempat bergantung bagi kelangsungan hidup pekerja beserta keluarganya. Adapun yang dimaksud dengan upah menurut Undang-

Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah hak pekerja / buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh, yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan.

Upah sering diidentikkan dengan gaji. Anggapan ini terjadi mungkin disebabkan karena gaji dan upah sama-sama merupakan imbalan jasa yang diberikan oleh pengusaha kepada karyawannya. Pada kenyataannya, kedua istilah tersebut mempunyai perbedaan. Menurut Sukirno (2009:89), gaji adalah pembayaran kepada pekerja tetap dan tenaga kerja profesional seperti pegawai pemerintah, dosen, guru, manajer, dan akuntan. Sedangkan upah adalah pembayaran kepada pekerja-pekerja kasar seperti buruh, petani, tukang batu. Sementara menurut Purwono (2003:65), membedakan pengertian gaji dan upah sebagai berikut: Gaji (*salary*) biasanya dikatakan upah (*wages*) yang dibayarkan kepada pimpinan, pengawas, dan tata usaha pegawai kantor atau manajer lainnya. Gaji umumnya tingkatnya lebih tinggi dari pada pembayaran kepada pekerja upahan. Sedangkan upah adalah pembayaran kepada karyawan atau pekerja yang dibayar menurut lamanya jam kerja dan diberikan kepada mereka yang biasanya tidak mempunyai jaminan untuk dipekerjakan secara terus menerus.

Defenisi lain diungkapkan oleh Winarni dan Sugiyarso (2006:45), yang menyatakan bahwa istilah gaji biasa digunakan pada instansi-instansi pemerintah dan pembayarannya ditetapkan secara bulanan, sedangkan upah biasa digunakan pada perusahaan-perusahaan swasta dan diberikan pada pekerja yang lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik, serta pembayaran yang ditetapkan secara harian atau berdasar unit pekerjaan yang diselesaikan. Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara gaji dan upah terletak pada kuatnya ikatan kontrak kerja dan jangka waktu penerimaannya. Seseorang menerima gaji apabila ikatan kontrak kerjanya kuat dan memiliki jabatan yang bersifat administratif.

Sedangkan orang yang menerima upah, ikatan kontrak kerjanya kurang kuat dan biasanya diberikan kepada pekerja pelaksana (buruh). Untuk jangka waktu penerimaan, gaji pada umumnya diberikan secara periodik biasanya setiap akhir bulan, sedangkan upah diberikan pada setiap hari atau mingguan.

Oleh karena itulah tingkat pendapatan yang diperoleh buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra dalam penelitian ini berupa upah. Hal ini dikarenakan upah yang diberikan tersebut berdasarkan lamanya jam kerja yang dilakukan para buruh wanita tersebut.

2.2.6 Macam-macam Pendapatan

a. Pendapatan Pokok

Pendapatan pokok merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang atas hasil pekerjaan utamanya, pada penelitian ini pendapatan pokok adalah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama yaitu bekerja sebagai buruh pabrik penyimpanan ikan. Pernyataan tersebut dipertegas oleh Winardi (dalam Sianipar 2010) yang menyatakan bahwa “pendapatan pokok merupakan pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin”.

Sedangkan menurut Sukirno (2009:351) upah uang adalah jumlah uang yang diterima para pekerja dari para pengusaha sebagai pembayaran ke atas tenaga mental atau fisik para buruh yang digunakan dalam proses produksi. Upah yang diperoleh para buruh adalah upah yang diberikan oleh PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar sebagai imbalan kepada buruh karena telah melakukan pekerjaannya.

Pendapatan personal merupakan hak-hak individu sebagai balas jasa keikutsertaan mereka dalam proses produksi (Manurung dan Rahardja, 2001:37). Menurut Kurniawan (2013:11-14) Upah pokok yaitu imbalan dasar yang dibayarkan kepada pekerja menurut tingkat atau jenis pekerjaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan. Pendapatan pokok para buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi adalah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama sebagai pemilah ikan. Pendapatan pokok yang

dimiliki oleh setiap buruh wanita berbeda-beda sesuai dengan banyaknya pekerjaan yang telah mereka selesaikan.

b. Pendapatan Sampingan

Pendapatan sampingan yaitu pendapatan yang diperoleh dari bekerja di luar pekerjaan pokok, maka tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan (Winardi, dalam Sianipar 2010). Sedangkan Gilarso (2004:75) berpendapat bahwa untuk menambah penghasilan, seseorang harus mencari pekerjaan sambilan oleh suami dan/atau isteri, memanfaatkan se-efektif mungkin semua potensi yang ada, dengan jalan pinjaman.

Pendapatan sampingan pada penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh para buruh wanita dari hasil usahanya selain bekerja sebagai buruh penyimpanan ikan. Tidak semua para buruh wanita di PT. Sumber Yalasangudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi memiliki pekerjaan sampingan, hanya beberapa orang saja, seperti, membuat kue pesanan, dan membuat beberapa kerajinan tangan yang dilakukan pada waktu senggang mereka. Hal ini bertujuan untuk memperoleh tambahan pendapatan.

2.2.7 Pemenuhan Ekonomi Keluarga

Pemenuhan Ekonomi keluarga merupakan hal yang sangat penting dan harus terpenuhi demi berlangsungnya kehidupan keluarga. Tingkat kesejahteraan keluarga pada dasarnya diukur dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Ekonomi keluarga yang paling pokok atau mendasar. Gilarso (2004:16), menyatakan bahwa kebutuhan dasar atau kebutuhan hidup pokok ialah kebutuhan yang minimal harus dipenuhi untuk dapat hidup sebagai layaknya manusia, seperti kecukupan pangan dan gizi, sandang, perumahan, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan sarana-sarana pendukung lainnya seperti transportasi, persediaan air minum, rasa aman dan sebagainya.

Menurut Kuncoro (2010:4), kebutuhan pokok manusia mencakup kebutuhan minimum konsumsi (pangan, sandang dan papan) dan jasa umum (kesehatan, transportasi umum, air dan fasilitas pendidikan). Kebutuhan seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan termasuk dalam kebutuhan pokok, sehingga pemenuhannya harus tercapai. Apabila kebutuhan pokok tersebut terpenuhi maka kehidupan manusia akan sejahtera. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pokok merupakan hal yang sangat penting yang harus dipenuhi guna meningkatkan taraf hidup manusia.

Ukuran taraf pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan (Tamadi, 2000:16). Pengertian dari ketiga kelompok kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan dasar yang terdiri dari :
 - a. Pangan, kebutuhan ini mencakup pemenuhan kebutuhan makan dan gizi sehari-hari.
 - b. Sandang, kebutuhan ini mencakup pemenuhan pakaian yang layak pakai dan bersih.
 - c. Papan, merupakan tempat tinggal sehari-hari bagi keluarga yang harus terpenuhi.
 - d. Kesehatan, kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari.
2. Kebutuhan sosial psikologis yang terdiri dari :
 - a. Pendidikan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak yang mencakup pendidikan formal, informal, dan nonformal.
 - b. Rekreasi, kebutuhan akan hiburan dalam kehidupan keluarga.
 - c. Transportasi, kebutuhan akan kendaraan untuk transportasi sehari-hari.
 - d. Interaksi sosial internal dan eksternal, kebutuhan untuk berinteraksi dalam keluarga dan juga masyarakat.
3. Kebutuhan pengembangan yang terdiri dari :

- a. Tabungan, simpanan uang atau barang yang digunakan untuk kesehatan, pendidikan anak, jaminan hari tua, dan juga untuk kebutuhan yang mendadak.
- b. Akses terhadap informasi, kebutuhan untuk mendapatkan informasi dari luar keluarga, misal informasi dari masyarakat, dan Negara.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan manusia bermacam macam dan tidak terbatas, sedangkan upaya dalam pemenuhannya harus menyesuaikan dengan tingkat pendapatan keluarga. Pendapatan dari hasil bekerja merupakan sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hariyati (2007:36), menyatakan bahwa pendapatan seseorang berpengaruh pada pemilihan barang-barang yang akan dibelinya, apabila pendapatan seseorang kecil maka jumlah barang yang dapat dibelinya akan terbatas, sebaliknya dengan pendapatan yang lebih tinggi maka dapat membeli barang yang lebih banyak jumlah dan macamnya. Sebagaimana uraian diatas yang menjelaskan bahwa kebutuhan pokok yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan merupakan kebutuhan yang pemenuhannya harus didahulukan, maka fokus penelitian ini dibatasi pada pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

a. Kebutuhan Pangan

Pangan atau makanan merupakan kebutuhan yang sangat pokok dan dalam pemenuhannya tidak dapat ditunda-tunda. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU RI No 18 Tahun 2012 Tentang Pangan). Sedangkan Chandra (2006:85) menyatakan bahwa makanan merupakan salah satu bagian yang penting untuk kesehatan manusia. Pangan mempunyai nilai yang penting bagi metabolisme tubuh, karena tanpa pangan maka

manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan pendapat tersebut maka makanan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kondisi fisik seseorang. Kondisi tersebut dapat dilihat dari kekurangan atau kelebihan makanan, karena kelebihan dan kekurangan makanan dapat berdampak buruk bagi kesehatan.

Pemenuhan gizi pada makanan yang dikonsumsi merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Menurut Kuswardinah (2007:63) pencapaian ketahanan pangan dapat dilihat dari ketersediaan pangan, konsumsi gizi, dan status gizi. Usaha untuk mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat keluarga atau rumah tangga dapat ditempuh melalui peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan cadangan pangan, dan peningkatan pengetahuan tentang pangan dan gizi. Dalam hal ini pemenuhan gizi makanan sangat erat kaitannya dengan pendapatan. Semakin besar pendapatan, maka kebutuhan makanan yang bergizi akan semakin tercukupi. Dalam penelitian ini kebutuhan pangan yang dimaksud yaitu kebutuhan makanan yang dikonsumsi sehari-hari seperti nasi, lauk-pauk dan sayuran.

b. Kebutuhan Sandang

Sandang adalah pakaian yang diperlukan oleh [manusia](#) sebagai makhluk berbudaya. Pada awalnya manusia memanfaatkan [pakaian](#) dari [kulit kayu](#) dan [hewan](#) yang tersedia di [alam](#). Kemudian manusia mengembangkan teknologi [pemintal kapas](#) menjadi [benang](#) untuk ditenun menjadi bahan [pakaian](#). Pakaian berfungsi sebagai [pelindung](#) dari panas dan dingin. Lama kelamaan fungsi pakaian berubah, yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, untuk tidur dan sebagainya. Menurut Pujosuwarno (1994:21) Pakaian merupakan kebutuhan untuk meminimalkan resiko perubahan lingkungan yang akan berdampak pada gangguan kesehatan masyarakat. Pakaian merupakan sarana untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan sosial psikologis keluarga dan anggotanya. Kualitas dan kuantitas dalam pemilihan sandang akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga.

Sandang mulai muncul sejak peradaban ada. Awalnya sandang merupakan penutup badan untuk melindungi tubuh dari angin dan hujan. Sandang merupakan bentuk kesopanan dan sekaligus termasuk dalam upaya menjaga kesehatan tubuh. Kebutuhan akan sandang bervariasi tergantung tingkat sosial dan selera masing-masing orang. Ada yang 1 tahun sama sekali tidak membeli baju baru, ada yang tiap tampil membeli baju baru atau secara berkala membeli baju. Ada cara-cara tertentu untuk menghemat pembelian sandang, diantaranya :

- a. Menjahitkan baju sehingga biaya lebih hemat
- b. Mengurangi frekuensi pembelian sandang ataupun beli jika sangat dibutuhkan
- c. Menurunkan kualitas sandang yang dibeli, sehubungan produsen sudah mempunyai segmentasi masing-masing

(<http://fitrikitting.blogspot.co.id/2011/11/kebutuhan-sandang.html>)

Seperti halnya pangan, sandang untuk masyarakat dengan ekonomi kuat atau memiliki pendapatan yang tinggi telah menjadi gaya hidup. Sedangkan bagi masyarakat dengan keadaan ekonomi yang masih lemah pemenuhan kebutuhan sandang hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu dan keadaan tertentu, karena untuk membeli sandang mereka harus menyisihkan sebagian dari pendapatannya terlebih dahulu.

c. Kebutuhan Papan

Kebutuhan papan atau tempat tinggal merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia karena berfungsi sebagai tempat untuk melindungi diri dari kondisi alam yang tidak selamanya menguntungkan. Sastra dan Marlina (2006:2) berpendapat bahwa setelah kebutuhan jasmani manusia seperti pangan, sandang dan kesehatan terpenuhi, kebutuhan terhadap rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik lagi.

Menurut Frick dan Mulyani (2006:1) rumah memiliki empat fungsi pokok sebagai tempat tinggal yang layak dan sehat bagi manusia yaitu: (1) rumah harus memenuhi kebutuhan pokok jasmani manusia; (2) rumah harus memenuhi kebutuhan

pokok rohani manusia; (3) rumah harus melindungi manusia dari penularan penyakit; (4) rumah harus melindungi manusia dari gangguan luar. Pada awalnya fungsi rumah hanya untuk bertahan diri. Namun lama kelamaan berubah menjadi tempat tinggal [keluarga](#). Karena itu kebutuhan akan memperindah rumah semakin ditingkatkan. Kebutuhan papan seringkali dikaitkan dengan perawatan rumah itu sendiri yang meliputi uang sewa rumah, listrik, air dan sebagainya.

Pemenuhan kebutuhan papan berkaitan erat dengan pendapatan keluarga. Semakin besar tingkat pendapatan keluarga maka pemenuhan kebutuhan papan juga akan semakin layak. Kebutuhan papan yang dibutuhkan misalnya adalah pembelian perabotan rumah tangga seperti almari dan televisi dan perawatan tempat tinggal seperti pengecatan rumah, pembayaran listrik dan sebagainya.

d. Kebutuhan Kesehatan

Kebutuhan kesehatan merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia karena berkaitan dengan penunjang aktivitas sehari-hari. Menurut Undang-Undang No 36 tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Apabila kondisi fisik, mental dan spiritual dapat terpenuhi maka seseorang akan dapat melakukan aktivitas secara normal. Menjaga kesehatan dapat dengan cara makan makanan yang sehat dan bergizi, menjaga kebersihan tubuh dan tempat tinggal dan oleh raga secara teratur. Hal ini sebagai upaya pencegahan timbulnya penyakit pada tubuh kita. Sedangkan untuk penyembuhan maka dibutuhkan jasa pelayanan kesehatan misalnya puskesmas ataupun dokter.

Terganggunya kesehatan dapat berdampak pada pengurangan penghasilan keluarga, misalnya karena sakit seseorang tidak dapat bekerja sehingga penghasilan mereka akan berkurang bahkan tidak memperoleh penghasilan. Jika kesehatan terganggu maka akan mengakibatkan terganggunya tingkat pendapatan rumah tangga. Pengeluaran biaya kesehatan meliputi biaya untuk penyediaan obat-obatan di rumah, ongkos dokter, perawatan termasuk obat-obatan (Suseno, 2001:131). Orang yang

memiliki penghasilan rendah biasanya mereka mengabaikan kesehatan, mereka harus berpikir dua kali untuk membeli obat. Maka dari itu kesehatan sangat penting dan harus dijaga agar tetap bisa menjalankan aktivitas sehari-hari dengan sempurna serta melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga seseorang dapat terhindar dari penghidupan yang buruk.

Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh pada upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan. Pada keluarga dengan kondisi ekonomi lemah kebutuhan yang diperlukan adalah kebutuhan berobat bagi anggota keluarga yang sedang sakit maupun membeli barang-barang yang menunjang kesehatan seperti minyak kayu putih, balsem, obat merah, obat-obatan yang dijual diwarung dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan untuk kesehatan sangat penting dan merupakan salah satu kebutuhan pokok.

e. Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan melangsungkan kehidupan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sedangkan menurut Suhartono (2008:79) pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu. Dalam kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas dan matang. Pendidikan merupakan upaya untuk membuat manusia menjadi lebih baik karena dengan pendidikan manusia akan berusaha meningkatkan kehidupannya melalui cara berfikir yang rasional.

Pendidikan formal dalam penelitian ini adalah sekolah, pengajaran di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Mudyaharjo, 2006:7). Sedangkan menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2005:268) menyatakan bahwa: “pendidikan formal adalah pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan tingkat-tingkat akhir masa pendidikan. Yang termasuk pendidikan formal adalah SD, SMP, SMA, dan Universitas”.

Akan tetapi kemampuan memperoleh dan menempuh jenjang pendidikan setiap individu berbeda, tergantung dengan kondisi sosial ekonomi keluarga, mengingat biaya pendidikan yang semakin meningkat proses memperoleh pendidikan harus ditunjang dengan jenis pekerjaan dan pendapatan keluarga. hal ini di perjelas oleh Enas et al (2012:64) yang mengemukakan bahwa “pendidikan, pendapatan keluarga untuk membiayai pendidikan dan kesempatan anak mengikuti pelajaran mempunyai keterkaitan yang sangat besar”. Menurut Susesno (2001:131) indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan biaya sekolah terdiri dari uang saku, iuran sekolah, alat tulis, dan buku.

Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak merupakan implementasi dari kesejahteraan. Pendidikan anak akan terpenuhi dengan baik jika kondisi sosial ekonomi keluarga termasuk dalam kategori sejahtera, dan ini dinilai dari tingkat pendapatan keluarga. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, terutama bagi kehidupan anak sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan pada anak merupakan bekal bagi anak untuk menghadapi masa depan, oleh karena itu para orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya. Biaya pendidikan yang tinggi menyebabkan sebagian masyarakat yang tinggal di pedesaan tidak mampu membiayai sekolah anak-anaknya. Kebutuhan pendidikan seperti biaya sekolah anak, membeli buku pelajara, alat tulis, uang saku dan lain sebagainya membuat orang tua perlu

menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

2.2.8 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Buruh terhadap Pemenuhan Ekonomi Keluarga

Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Hasil kerja inilah yang nantinya akan dibelanjakan untuk keperluan keluarga, sehingga kelangsungan hidup keluarga dapat terjaga.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab atas terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga. Akan tetapi saat ini, tidak hanya kepala keluarga saja yang bekerja mencari nafkah tetapi anggota keluarga lain seperti istri juga ikut bekerja mencari nafkah untuk keluarga. Hal ini dikarenakan pendapatan suami belum mampu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga pendapatan yang diterima istri atau anggota keluarga lain digunakan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Pendapatan tambahan dari anggota keluarga lain merupakan sebuah kontribusi. Menurut Guritno (1994: 42) yang mengungkapkan bahwa kontribusi merupakan sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan, biaya, atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan berupa uang yang digunakan secara bersama-sama untuk tujuan tertentu. Pendapatan suami yang tidak menentu mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga secara keseluruhan. Sehingga pendapatan yang diterima ibu rumah tangga sebagai buruh diharapkan dapat memberikan sumbangan pendapatan dalam keluarga, dengan begitu maka kebutuhan ekonomi keluarga baik pangan, sandang, papan, kesehatan maupun pendidikan dapat terpenuhi.

Motivasi perempuan bekerja pada saat ini semakin kompleks, namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Sedangkan Ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi keluarga termasuk kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Dalam hal ini seorang perempuan yang merupakan seorang ibu rumah tangga harus dapat berkontribusikan pendapatan yang diperoleh dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya dengan sebaik-baiknya.

Hal tersebut diatas berhubungan dengan fungsi dan peranan keluarga, yang bertujuan untuk mensejahterakan keluarganya. Pendapat tersebut didukung oleh Sasmita dkk (1992), bahwa fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

- 2.3 Mempersiapkan anaknya agar bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat tempat tinggal (sosialisasi);
- 2.4 Mengusahakan terselenggarakan kebutuhan ekonomi rumah tangga sehingga keluarga dikenal sebagai unit-unit produksi;
- 2.5 Melindungi anggota dari berbagai gangguan;
- 2.6 Meneruskan keturunan (reproduksi).

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra dalam penelitian ini merupakan gambaran dari peranan ibu rumah tangga buruh dalam kegiatan ekonomi rumah tangga yaitu pemanfaatan segala pendapatan yang diperoleh untuk pemenuhan ekonomi keluarga. Selain itu, seorang ibu rumah tangga juga harus dapat berkontribusikan pendapatan yang diperoleh dengan sebaik-baiknya.

Sumbangan ekonomi keluarga merupakan sumbangan yang diberikan dalam bentuk pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sumbangan ekonomi ibu rumah tangga buruh pabrik PT Sumber Yalagamudra yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga disamping pendapatan suami.

Perhitungan besarnya sumbangan ekonomi ibu rumah tangga buruh diturunkan dari rumus perhitungan kontribusi pendapatan daerah tertentu (dalam hal ini dicontohkan hotel dan restoran) terhadap realisasi pendapatan asli daerah (PAD). Rumus perhitungan kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran (PHR) terhadap realisasi PAD sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PHR} = \frac{\text{Penerimaan PHR}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

(Sumber : Edwar D Mameh)

Berdasarkan rumus tersebut, maka rumus untuk menghitung besarnya sumbangan ekonomi ibu rumah tangga buruh pabrik PT Sumber Yalasadudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam pemenuhan ekonomi keluarga adalah sebagai berikut:

$$\text{KPI} = \frac{\text{Pendapatan IRT Buruh}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

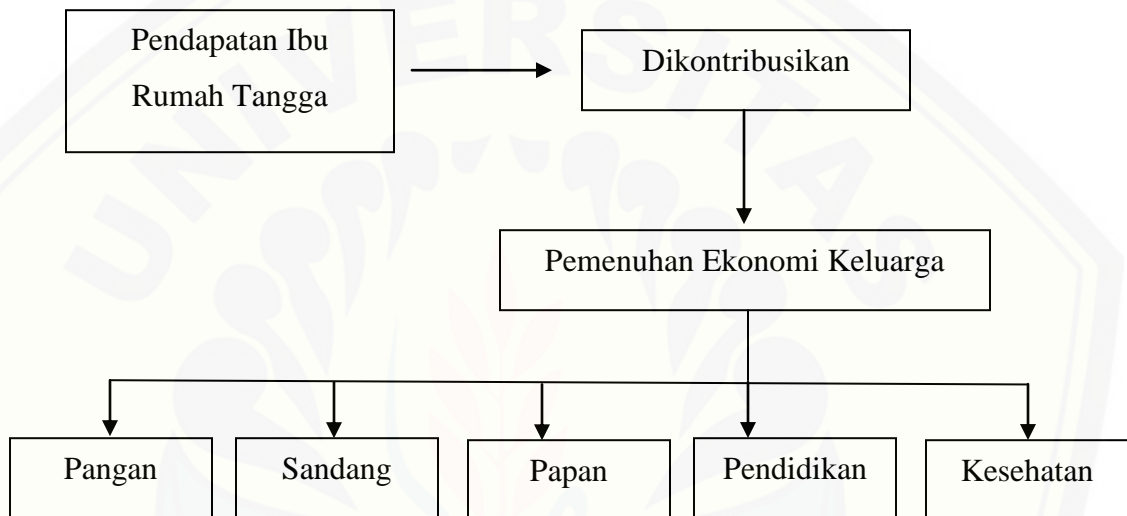
Keterangan:

KPI : Kontribusi Pendapatan IRT Buruh

Pendapatan Keluarga : Pendapatan IRT Buruh + Pendapatan Suami

2.3 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan latar belakang pengambilan judul serta arah tujuan dari penelitian yaitu Analisis kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh di pabrik penyimpanan ikan dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian di atas, dapat diketahui bahwa dalam suatu keluarga peran istri tidaklah hanya berkecimpung dalam mengurus keluarga saja, tetapi juga dapat berperan dalam bidang publik yaitu bekerja guna membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga. Dimana dalam penelitian fokus pada kontribusi dari pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh wanita di PT. Sumber Yalسامudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Adapun kontribusi pendapatan ibu rumah tangga guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yaitu meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Dalam hal ini seorang ibu rumah tangga harus dapat mengkontribusikan pendapatan yang diterima tersebut dengan sebaik-baiknya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Perencanaan penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam rangka mendapatkan data yang benar-benar objektif. Perencanaan penelitian ini dirancang dalam suatu kerangka metode penelitian atau landasan gerak yang memegang peranan penting dalam menentukan berhasil dan tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian dalam bab ini meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau situasi yang sedang berjalan pada saat penelitian dilakukan. Keseluruhan dari rancangan penelitian ini terdiri dari penentuan daerah penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area* (penentuan lokasi yang disengaja), yaitu di PT. Sumber Yalasangra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Metode untuk penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive*. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menentukan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di PT. Sumber Yalasangra Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi yang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian yang dilakukan.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menentukan subjek penelitian dengan metode *Purposive*, yakni subjek penelitian yang ditentukan dengan sengaja dikarenakan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Subbagian *Cool Storage* Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

- a. Jumlah informan inti dalam penelitian ini adalah 5 buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Kriteria informan inti yang akan diteliti adalah sebagai berikut:
 - Ibu rumah tangga buruh yang sudah bekerja sebagai buruh pabrik minimal 5 tahun
 - Ibu rumah tangga buruh yang memiliki suami dan bekerja akan tetapi pendapatannya kecil
 - Memiliki anak usia sekolah
 - Memiliki pekerjaan sampingan selain bekerja sebagai buruh
- b. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah suami dari masing-masing informan inti tersebut yang berjumlah 5 orang.

3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep diperlukan untuk menerangkan variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Adapun konsep-konsep yang perlu didefinisikan adalah:

- a. Ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan
Ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Yalagamudra subbagian penyimpanan ikan (*cool storage*) yang bersuami dan memiliki anak yang masih sekolah minimal.
- b. Pendapatan pokok ibu rumah tangga buruh.

Pendapatan pokok ibu rumah tangga buruh dalam penelitian ini adalah upah yang diterima ibu rumah tangga buruh dari pekerjaan utamanya sebagai buruh pemilah ikan di PT. Sumber Yalagamudra setiap bulan.

c. Pendapatan sampingan ibu rumah tangga buruh

Pendapatan sampingan ibu rumah tangga buruh dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga buruh yang diperoleh dari bekerja diluar pekerjaan pokok sebagai buruh pemilah ikan.

d. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan

Kontribusi pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang disumbangkan ibu rumah tangga buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

e. Pemenuhan ekonomi keluarga

Pemenuhan ekonomi keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan pokok setiap bulan yang harus dipenuhi oleh subjek dan suaminya yang meliputi:

1) Kebutuhan Pangan

Kebutuhan ini mencakup kebutuhan makan dan gizi sehari-hari yang dikonsumsi oleh keluarga buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra. Seperti nasi, sayur-mayur dan lauk-pauk.

2) Kebutuhan Sandang

Kebutuhan ini mencakup pemenuhan pakaian yang layak pakai dan bersih bagi keluarga buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra.

3) Kebutuhan Papan

Pemenuhan kebutuhan papan atau tempat tinggal sehari-hari bagi keluarga buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra. yang harus terpenuhi. Seperti biaya perbaikan rumah, pengecatan, pembelian perabotan rumah tangga, dan biaya listrik.

4) Kebutuhan Pendidikan

Pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak keluarga buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra yang mencakup pendidikan formal, informal dan nonformal. Seperti uang sekolah, bimbingan belajar, uang saku, transportasi sekolah, alat tulis dan Pembayaran buku sekolah bagi anak.

5) Kebutuhan Kesehatan

Kebutuhan kesehatan mencakup kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari bagi keluarga buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra. Seperti pembelian peralatan MCK dan asuransi kesehatan BPJS.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan ibu rumah tangga buruh pabrik PT Sumber Yalagamudra.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen PT Sumber Yalagamudra, foto dan tekaman pada saat melakukan penelitian.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Informan inti yaitu ibu rumah tangga buruh PT Sumber Yalagamudra
- b. Informan pendukung yaitu suami ibu rumah tangga buruh PT Sumber Yalagamudra
- c. Dokumen yaitu data jumlah buruh dan slip pembayaran upah buruh PT Sumber Yalagamudra

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

3.6.1 Metode Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data melalui pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai gejala dan fakta yang diteliti untuk mengetahui kegiatan yang terjadi dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung dengan melihat dan memperhatikan pekerja atau ibu rumah tangga sebagai buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra baik ketika bekerja maupun dirumah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi bagi peneliti mengenai kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga buruh PT. Sumber Yalagamudra, serta mengamati kondisi kehidupan sehari-hari keluarga ibu rumah tangga tersebut dirumah, sehingga peneliti akan memperoleh data yang akurat.

3.6.2 Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada ibu rumah tangga buruh di PT. Sumber Yalagamudra yang telah peneliti tentukan sebagai Informan inti dalam penelitian, dan suami ibu rumah tangga buruh yang telah ditetapkan menjadi informan tambahan dalam penelitian.

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka kepada Informan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Data yang diperoleh dari metode wawancara ini berupa informasi tentang kontribusi pendapatan ibu rumah

tangga buruh pabrik penyimpanan ikan di PT. Sumber Yalسامudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Hasil yang didapat dari hasil wawancara tersebut digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini.

3.6.3 Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dari instansi yang terkait. Metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan bukti secara tertulis, gambar atau foto dari pihak yang bersangkutan yang nantinya digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen didapatkan dari tempat penelitian yang meliputi data buruh pabrik wanita, serta slip pembayaran upah buruh pabrik PT Sumber Yalسامudra.

3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Sugiyono (2013:338) menyatakan langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.7.1 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu pekerjaan pokok ibu rumah tangga buruh, pekerjaan sampingan ibu rumah tangga buruh,

komponen kebutuhan keluarga (pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan) dan kontribusi ibu rumah tangga dalam membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

3.7.2 Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu data tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Data yang telah melalui tahap reduksi tersebut akan dipaparkan berupa uraian bebas atau deskripsi sehingga mudah dipahami dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

3.7.3 Verifikasi data

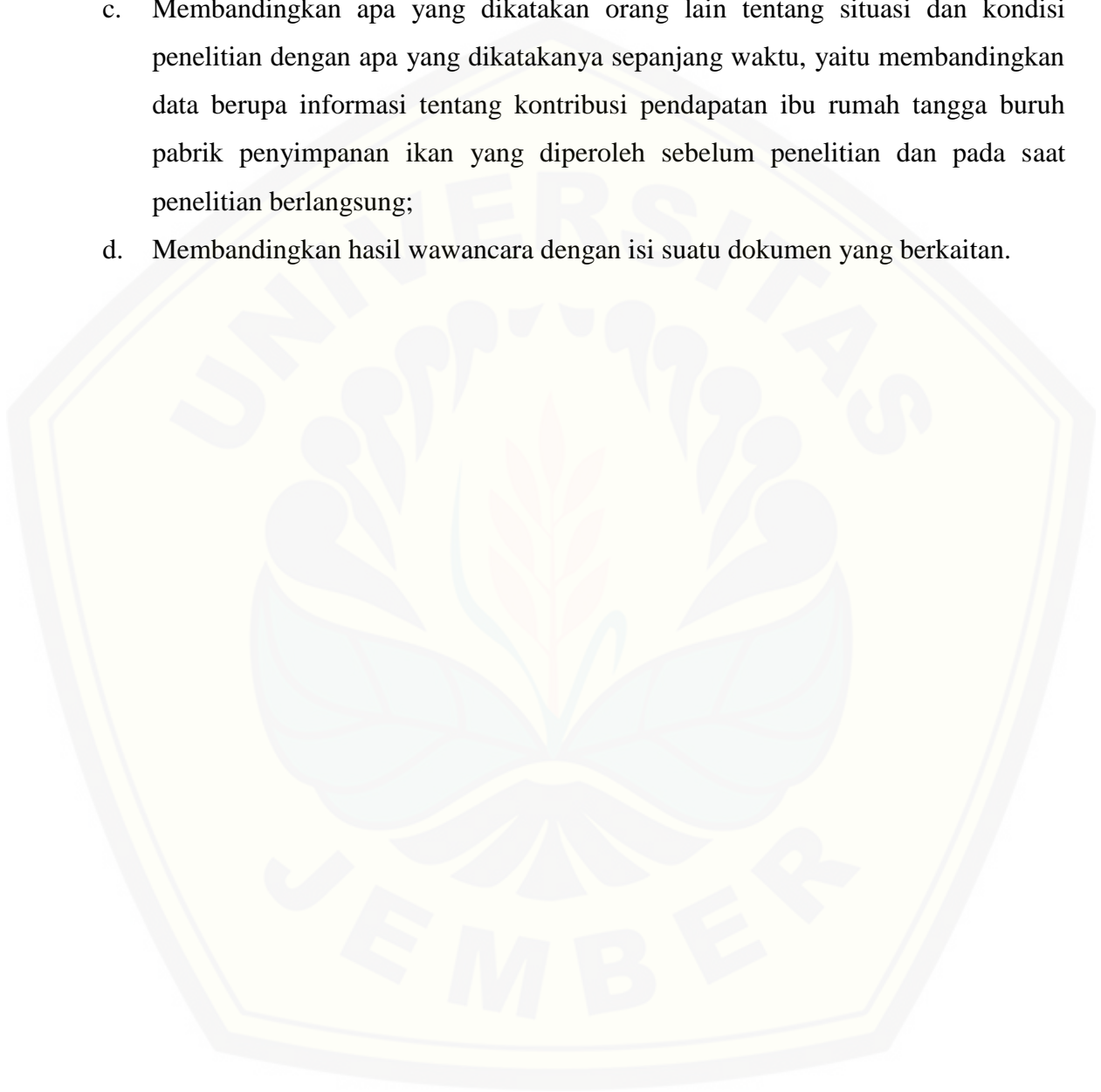
Tahap akhir dalam analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran tentang permasalahan yang diteliti. Dalam menarik kesimpulan peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah dikategorikan dan sudah disesuaikan dengan sumber data yang ada. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai bagaimanakah kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan PT Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam pemenuhan ekonomi keluarga.

3.8 Teknik Pengecekan Data

Teknik pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2012:330) Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yaitu melihat perilaku buruh dengan hasil wawancara;

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi dan kondisi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, yaitu membandingkan data berupa informasi tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan yang diperoleh sebelum penelitian dan pada saat penelitian berlangsung;
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, mengenai penelitian tentang Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif pada buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2016) dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan dalam pemenuhan ekonomi keluarga sangat besar yaitu rata-rata sebesar 61,2 % perbulan. Hal ini dikarenakan para ibu rumah tangga buruh yang menjadi informan inti dalam penelitian ini berkontribusi seluruh pendapatannya untuk membantu suami dalam memenuhi berbagai pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, antara lain termasuk dalam pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran bagi ibu rumah tangga buruh pabrik PT Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yaitu agar dapat menjalankan peran produktifnya secara optimal, serta sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga agar dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan pendidikan anak dimasa depan dan untuk kebutuhan kesehatan. Hal ini bertujuan agar ibu rumah tangga buruh tetap memperoleh pendapatan, sehingga dapat berkontribusi dalam ekonomi keluarga. Adanya kontribusi ibu rumah tangga buruh yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga ibu rumah tangga buruh pabrik PT Sumber Yalagamudra.

DAFTAR BACAAN

Buku

- Asyiek, F. S. Dan Marcelinus M. 1994. *Wanita Aktivitas Ekonomi dan Domestik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Bainar. 1998. *Wacana Perempuan dalam KeIndonesiaan dan Kemodernan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Effendy. 1998. *Dasar-dasar kesehatan masyarakat*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Enas et al. 2012. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Eriyanti, L. D, Nurhasan, dan Susilo, D. 2013. *Perempuan Buruh Perkebunan Paradigma Pemberdayaan dan Realitas Ketidakadilan*. Jember: Deka Publishing.
- Elvyn G. M. 2004. *Cara Cerdas Mengelola Investasi Keluarga*. Jakarta: Gramedia.
- Frick, H dan Mulyani, T.H. 2006. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gilarso, 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Guritno, T. 1994. *Kamus Ekonomi Inggris – Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Hariyati, Y. 2007. *Ekonomi Mikro*. Jember: CSS.
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kuncoro, M. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, E. 2013. *Tahukah Anda? Hak-hak Karyawan Tetap dan Kontrak*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas
- Kuswardinah, Asih. 2007. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: UNNES Press.

- Manurung, M dan Rahardja, P. 2001. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFE-UI
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore, dan D.T. Gordon. 1998. *Physiological Effect and Functional Properties of Dietary Fiber Sources*, dalam I. Goldberg dan R. Williams. *Biotechnology and Food Ingredients*, Van Nastrand Reinhold.
- Mubarok, J. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Mudyaharjo, R. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muttaqwiati, M. 2012. *Bukan Ibu Biasa*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabuningrat. 1993. *Sosok Wanita Muslimah Pandangan Seorang Artis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan Dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Purwono, 2003. *Penentuan rendemen gula tebu secara cepat. Paper Individuum.k. Pengantar Falsafah Sain*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Sasmita. 2002. *Perempuan Kerjadan Perubahan Sosial*. Pustaka Utama Grafiti: Jakarta.
- Sastra, S dan Marlina, E. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: Andi offset.
- Simandjuntak. 2004. *Tektonika*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.
- Sitohang, M. 2004. *Konsumsi Masyarakat dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi*. Jakarta: Binaan Grafindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono, S. 2008. *Falsafah Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sukirno, S. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Susesno. 1992. *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Tamadi.2000. *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga*. Jakarta: BKKBN.

Tirtarahardja dan La Sulo. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Usman, Sunyoto (2003). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winarni, F dan G. Sugiyarso.2006. *Administrasi Gaji & Upah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Skripsi

Sari, R.Z. 2011. *Kontribusi Pendapatan Istri sebagai Pekerja Tenun Ikat terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif di Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Agustin, Dian. 2015. *Peran Wanita Yang Bekerja Sebagai Buruh Gudang Tembakau Dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus Pada Buruh Wanita di UD. Nyoto Sampurno Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2014)*. Skripsi. Universitas Jember.

Jurnal

Hendrastomo, Grendi. (2010). *Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh Di Antara Kepentingan Negara dan Korporasi*, Jurnal Informasi, vol.16, no.2, pp.126.

Mameh, E. W. 2013. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Kota Manado. Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Internet

Amri, . 2013. <http://juraganmakalah.blogspot.co.id/2013/03/manajemen-keuangan-keluarga-i.html> (Diakses pada 18 Oktober 2016)

BPS MUNCAR. 2016.

https://banyuwangikab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kecamatan-Muncar-Dalam-Angka-2016.pdf (Diakses pada 18 September 2016)

https://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan_primer (Diakses pada 10 Februari 2016)

<http://fitrikitting.blogspot.co.id/2011/11/kebutuhan-sandang.html> (Diakses pada 9 Maret 2016)

http://codexindonesia.bsn.go.id/uploads/download/UU_Pangan_No.18_.pdf. (Diakses pada 10 Maret 2016)

<http://sireka.pom.go.id/requirement/UU-36-2009-Kesehatan.pdf> (Diakses pada 18 Februari 2016)

<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> (UU tentang Pendidikan diakses pada 21 Februari 2016)

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_13_03.htm (Diakses pada 21 februari 2016)

Sianipar. 2010. pendapatan chapter II

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29555/4/Chapter%20II.pdf> (Diakses pada 21 Februari 2016)

<http://rifkaanisa.blogdetik.com/2013/02/07/marginalisasi-pada-buruh-perempuan/>(Diakses pada 18 Februari 2016)

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif pada buruh wanita di PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)	Bagaimanakah kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam pemenuhan ekonomi keluarga?	Kontribusi Pendapatan ibu rumah tangga buruh pabrik penyimpanan ikan dalam pemenuhan ekonomi keluarga.	<p>a. Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik di PT. Sumber Yalagamudra subbagian <i>cool storage</i>. 2. Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> 1. Suami Buruh Wanita 2. PT. Sumber Yalagamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian: penelitian deskriptif dengan Pendekatan kualitatif. b. Tempat penelitian: <i>metode purposive area</i>. c. Metode subjek dan informan penelitian: <i>Purposive</i>. d. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. e. Analisis data: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Lampiran B. Tuntunan Penelitian**TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Wawancara**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Upah yang diterima subjek	Buruh wanita PT. Sumber Yalagamudra
2.	Data mengenai pengeluaran keluarga untuk kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan	Buruh wanita PT. Sumber Yalagamudra
3.	Alokasi pendapatan subjek untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Buruh wanita PT. Sumber Yalagamudra

2. Tuntunan Observasi

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Proses pemenuhan kebutuhan keluarga yang dilakukan buruh pabrik	Buruh wanita PT. Sumber Yalagamudra

3. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Jumlah buruh wanita yang bekerja di PT. Sumber Yalagamudra subbagian <i>Cool Storage</i> .	PT. Sumber Yalagamudra
2.	Kartu pembayaran upah buruh pabrik penyimpanan ikan PT. Sumber Yalagamudra	Buruh wanita PT. Sumber Yalagamudra

Lampiran C. Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN
(Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra)****A. Identitas Informan Penelitian**

1. Nama :
2. Umur :
3. Lama Bekerja :
4. Jumlah Tanggungan :
5. Jumlah Anak :

B. Daftar Pertanyaan Untuk Subjek

1. Apa pendidikan terakhir ibu?
2. Mengapa ibu memilih bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?
3. Apa harapan ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?
4. Jam berapa biasanya ibu berangkat kerja?
5. Berapa jam ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam sehari?
6. Berapa hari ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam seminggu?
7. Berapa upah yang ibu dapatkan dari bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?
8. Berapa hari sekali ibu mendapatkan pembayaran upah?
9. Apakah ibu memiliki pekerjaan sampingan? Jika iya, pekerjaan sampingan apa?
10. Berapa pendapatan ibu dari bekerja sampingan?
11. Apakah pendapatan ibu dari bekerja digunakan semuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
12. Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan pangan setiap bulannya?
13. Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan pangan?

14. Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan membeli sandang setiap bulannya?
15. Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga?
16. Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?
17. Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu setiap bulan untuk membiayai perawatan rumah, seperti membayar listrik, pengecatan, pembelian perabot?
18. Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?
19. Apakah ada tabungan khusus untuk kebutuhan kesehatan bagi keluarga?
20. Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?
21. Jika ada anggota keluarga yang sakit, biasanya beli obat dimana? Atau berobat kemana?
22. Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk itu? Seperti membeli obat?
23. Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk membeli obat, membeli sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, shampoo dll?
24. Apakah ibu memiliki anak yang masih sekolah?
25. Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk pendidikan anak? Seperti membayar uang sekolah, transportasi kesekolah, uang saku, untuk membeli buku dan alat tulis?
26. Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?
27. Apakah pendapatan ibu dari bekerja dibelanjakan seluruhnya untuk kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk ditabung atau arisan?
28. Berapa biasanya pendapatan ibu yang ditabung atau arisan?

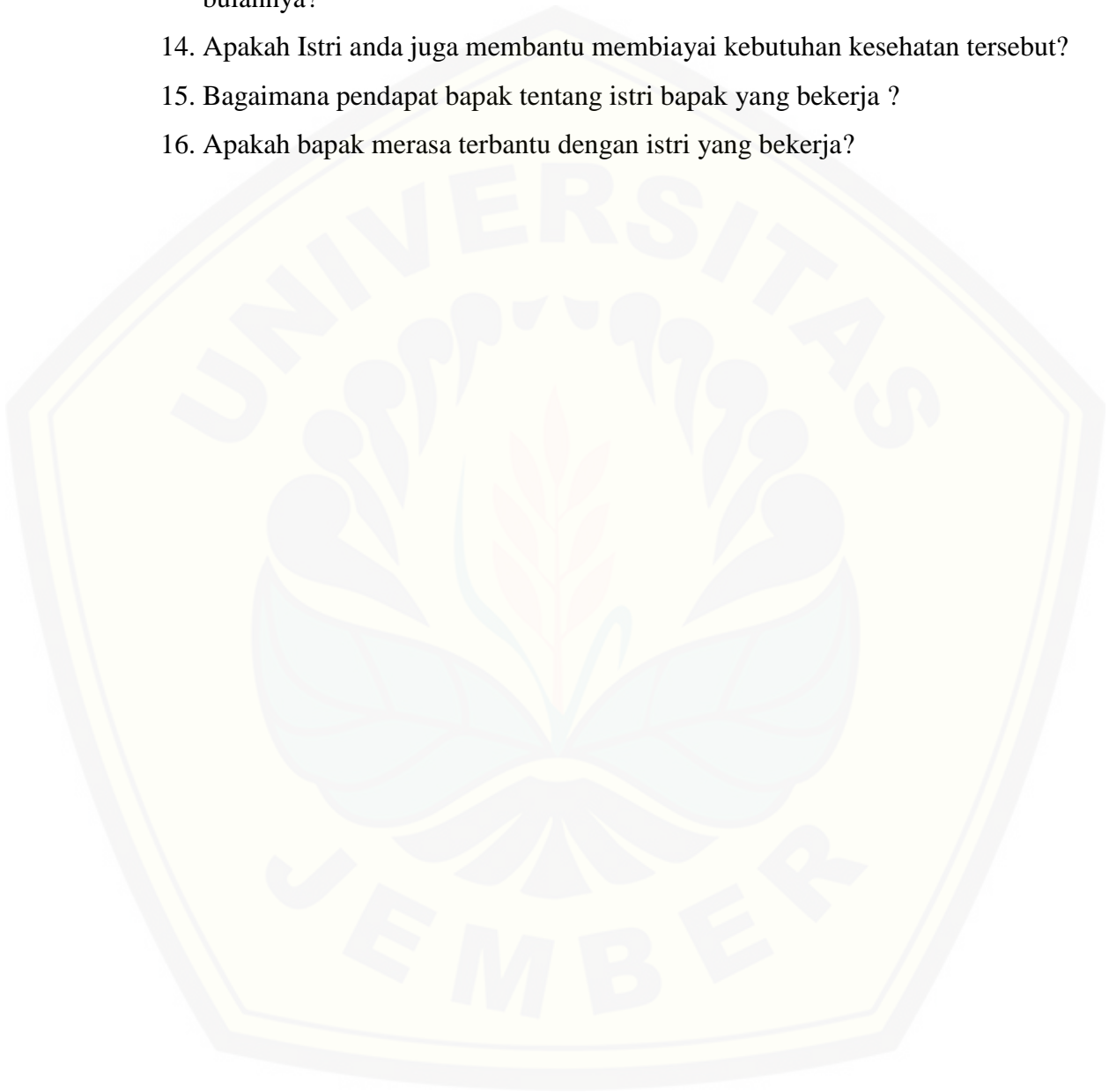
PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN**(Suami Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra)****A. Identitas**

1. Nama :
2. Umur :

B. Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apa pendidikan terakhir bapak?
2. Apa pekerjaan bapak?
3. Berapa pendapatan bapak setiap bulan?
4. Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
5. Berapa biaya untuk kebutuhan pangan keluarga setiap bulan?
6. Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pangan keluarga?
7. Berapa kali keluarga bapak membeli kebutuhan sandang seperti pakaian setiap bulannya?
8. Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan sandang keluarga?
9. Berapa biaya untuk perawatan rumah setiap bulannya? Seperti membayar listrik, pengecatan, dan pembelian perabot rumah?
10. Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan perawatan rumah?
11. Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga setiap bulan untuk pendidikan anak? Misal untuk membayar uang sekolah, transportasi anak kesekolah, uang saku, membeli alat tulis sekolah, dll?
12. Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak?

13. Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai kebutuhan kesehatan seperti membeli sabun mandi, pasta gigi dan membeli obat setiap bulannya?
14. Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan kesehatan tersebut?
15. Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja ?
16. Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja?



Lampiran D.1 Transkrip Wawancara 1**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN
(Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Sumiati
2. Umur : 46 Tahun
3. Lama Bekerja : 17 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 3
5. Jumlah Anak : 4

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mbak..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai kontribusi pendapatan yang ibu peroleh dalam memenuhi kebutuhan ibu.

Informan Inti : Iya mbak....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya berminat untuk bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Yalagamudra tersebut karena saya mendapat rekomendasi dari saudara mbak. Selain itu, saya menganggap bahwa dengan bekerja pada PT. Sumber Yalagamudra tersebut cocok dengan saya mbak yang tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

Peneliti : Apa harapan ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Harapan saya adalah untuk memperoleh tambahan pendapatan guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Jam berapa biasanya ibu berangkat kerja?

Informan Inti : Mulai jam 07.00 sampai jam 15.00

Peneliti : Berapa jam ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam sehari?

Informan Inti : Sekitar 8 jam mbak, tapi kadang kurang dari 8 jam jika ikannya sedikit.

Peneliti : Berapa hari ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam seminggu?

Informan Inti : Saya mendapat libur sebanyak 3 kali dalam 1 bulan mbak.

Peneliti : Berapa upah yang ibu dapatkan dari bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya hanya buruh lepas memperoleh upah sebanyak Rp 5.000,-/jam atau Rp 40.000/hari.

Peneliti : Berapa hari sekali ibu mendapatkan pembayaran upah?

Informan Inti : Setiap 1 Minggu sekali

Peneliti : Apakah ibu memiliki pekerjaan sampingan? Jika iya, pekerjaan sampingan apa?

Informan Inti : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan menjual nasi bungkus. Saya membuat sendiri nasi bungkus tersebut, kemudian saya menjualnya di kantin pabrik.

Peneliti : Berapa pendapatan ibu dari bekerja sampingan?

Informan Inti : Sekitar Rp 1.350.000,00 per bulan mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja digunakan semuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Inti : Saya utamakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mbak, akan tetapi jika ada sisa akan saya tabung mbak. Meskipun ditabung, nantinya juga digunakan untuk kepentingan keluarga mbak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan pangan setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 750.000,- mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan pangan?

Informan Inti : Iya mbak, uang saya dan suami dijadikan satu, dan itu untuk membeli semua kebutuhan keluarga mbak, termasuk untuk kebutuhan pangan.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan membeli sandang setiap bulannya?

Informan Inti : Tidak setiap bulan beli baju mbak. Akan tetapi saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan tersebut yaitu sekitar Rp 60.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga?

Informan Inti : Iya mbak, akan tetapi tidak banyak.. Bisa untuk jaga-jaga kalau tiba-tiba anak-anak minta uang buat beli baju, juga untuk tabungan waktu lebaran mbak.

Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?

Informan Inti : Rumah sendiri mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu setiap bulan untuk membiayai perawatan rumah, seperti membayar listrik, pengecatan, pembelian perabot?

Informan Inti : Sekitar Rp 250.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak, uang saya dan suami dijadikan satu, jadi saya juga menggunakan uang tersebut untuk membayar listrik, nyicil perabotan dll.

Peneliti : Apakah ada tabungan khusus untuk kebutuhan kesehatan bagi keluarga?

Informan Inti : tidak mbak

Peneliti : Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?

Informan Inti : tidak mbak

Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit, biasanya beli obat dimana?
Atau berobat kemana?

Informan Inti : Hanya beli obat diwarung mbak, kadang dibawa ke Puskermas.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk itu? Seperti membeli obat?

Informan Inti : Iya mbak, untuk beli obat diwarung.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk membeli obat, membeli sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, shampoo dll?

Informan Inti : Sekitar Rp 120.000,00 mbak.

Peneliti : Apakah ibu memiliki anak yang masih sekolah?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk pendidikan anak? Seperti membayar uang sekolah, uang saku, untuk membeli buku dan alat tulis?

Informan Inti : Rp 1.000.000

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak. Selain untuk keperluan tersebut, saya juga menggunakan pendapatan saya untuk membayar kredit motor anak saya setiap bulan.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja dibelanjakan seluruhnya untuk kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk ditabung atau arisan?

Informan Inti : Saya cuma menabung ketika ada sisa uang saja mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mbak.....

Lampiran D.2 Transkrip Wawancara 2**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN
(Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Hartik
2. Umur : 50 Tahun
3. Lama Bekerja : 18 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 3
5. Jumlah Anak : 5

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mbak..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai kontribusi pendapatan yang ibu peroleh dalam memenuhi kebutuhan ibu.

Informan Inti : Iya mbak....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Karena lokasi PT. Sumber Yalagamudra yang tidak jauh dengan tempat tinggal saya.

Peneliti : Apa harapan ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Harapan saya adalah untuk memeproleh tambahan pendapatan guna membantu suami dalam memebuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Jam berapa biasanya ibu berangkat kerja?

Informan Inti : Mulai jam 07.00 sampai jam 15.00

Peneliti : Berapa jam ibu bekerja di PT. Sumber Yalasangudra dalam sehari?

Informan Inti : Sekitar 8 jam mbak. Kadang kurang kadang lebih, tergantung ikannya banyak atau tidak mbak.

Peneliti : Berapa hari ibu bekerja di PT. Sumber Yalasangudra dalam seminggu?

Informan Inti : Saya mendapat libur sebanyak 3 kali dalam 1 bulan mbak.

Peneliti : Berapa upah yang ibu dapatkan dari bekerja di PT. Sumber Yalasangudra?

Informan Inti : Saya selaku buruh lepas memperoleh upah sebanyak Rp 5.000,-/jam atau Rp 40.000/hari.

Peneliti : Berapa hari sekali ibu mendapatkan pembayaran upah?

Informan Inti : Setiap 1 Minggu sekali

Peneliti : Apakah ibu memiliki pekerjaan sampingan? Jika iya, pekerjaan sampingan apa?

Informan Inti : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan menerima jasa vermak pakaian mbak, seperti memotong celana, mengecilkan baju, menjahit bagian baju yang robek dll.

Peneliti : Berapa pendapatan ibu dari bekerja sampingan?

Informan Inti : Sekitar Rp 750.000,00 per bulan mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja digunakan semuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Inti : Saya utamakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mbak, akan tetapi jika ada sisa akan saya tabung mbak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan pangan setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 750.000,- mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan pangan?

Informan Inti : Iya mbak, pendapatan saya dan suami dijadikan satu, dan itu digunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan ekonomi keluarga mbak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan membeli sandang setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 75.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga?

Informan Inti : Iya mbak, hanya kalau ada sisa saja. Lebih saya prioritaskan untuk kebutuhan yang lain seperti sekolah anak-anak.

Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?

Informan Inti : Rumah sendiri mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu setiap bulan untuk membiayai perawatan rumah, seperti membayar listrik, pengecatan, pembelian perabot?

Informan Inti : Sekitar Rp 150.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Apakah ada tabungan khusus untuk kebutuhan kesehatan bagi keluarga?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?

Informan Inti : Iya mbak, ada BPJS tapi cuma buat bapak. Setiap bulan saya yang bayar. Soalnya bapak sering sakit dan harus sering control kesehatan.

Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit, biasanya beli obat dimana? Atau berobat kemana?

Informan Inti : Di Puskesmas mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk itu? Seperti membeli obat?

Informan Inti : Iya mbak, walaupun memiliki asuransi BPJS, tetapi terkadang saya mengeluarkan biaya sendiri mbak, jika hanya sakit biasa dan tidak harus ke puskesmas (membeli obat sendiri di apotek atau warung).

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk membeli obat, membeli sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, shampoo dll?

Informan Inti : Rp 145.000,00

Peneliti : Apakah ibu memiliki anak yang masih sekolah?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk pendidikan anak? Seperti membayar uang sekolah, transportasi kesekolah, uang saku, untuk membeli buku dan alat tulis?

Informan Inti : Cukup banyak mbak sekitar Rp 1.150.000, saya harus membiayai anak saya yang sekolah dikota sana mbak. Selain biaya sekolah juga biaya hidup disana.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak, sebagian besar uang hasil dari kerja dipabrik saya gunakan untuk keperluan sekolah anak-anak mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja dibelanjakan seluruhnya untuk kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk ditabung atau arisan?

Informan Inti : Jika ada sisa saya tabung mbak, akan tetapi meskipun ditabung nantinya juga untuk kebutuhan keluarga mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mbak.....

Lampiran D.3 Transkrip Wawancara 3**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN
(Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Siti Aminah
2. Umur : 45 Tahun
3. Lama Bekerja : 15 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 4
5. Jumlah Anak : 4

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mbak..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai kontribusi pendapatan yang ibu peroleh dalam memenuhi kebutuhan ibu.

Informan Inti : Iya mbak....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya berminat untuk bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Yalagamudra tersebut karena saya mendapat rekomendasi dari saudara mbak. Selain itu, saya menganggap bahwa dengan bekerja pada PT. Sumber Yalagamudra tersebut cocok dengan saya mbak yang tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

Peneliti : Apa harapan ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Harapan saya adalah untuk memperoleh tambahan pendapatan guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Jam berapa biasanya ibu berangkat kerja?

Informan Inti : Mulai jam 07.00 sampai jam 15.00

Peneliti : Berapa jam ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam sehari?

Informan Inti : Sekitar 8 jam mbak, kadang kurang kadang lebih.

Peneliti : Berapa hari ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam seminggu?

Informan Inti : Saya mendapat libur sebanyak 3 kali dalam 1 bulan mbak.

Peneliti : Berapa upah yang ibu dapatkan dari bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya selaku buruh lepas memperoleh upah sebanyak Rp 5.000,-/jam atau Rp 40.000/hari.

Peneliti : Berapa hari sekali ibu mendapatkan pembayaran upah?

Informan Inti : Setiap 1 Minggu sekali

Peneliti : Apakah ibu memiliki pekerjaan sampingan? Jika iya, pekerjaan sampingan apa?

Informan Inti : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan membuat kue jajanan pasar, kemudian saya jual dengan cara dititipkan diwarung dan dijual di pasar mbak.

Peneliti : Berapa pendapatan ibu dari bekerja sampingan?

Informan Inti : Sekitar Rp 1.050.000,00 per bulan mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja digunakan semuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Inti : Iya mbak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan pangan setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 850.000,- mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan pangan?

Informan Inti : Iya mbak, kebutuhan pangan dipenuhi dari uang saya dan suami karena pendapatan kami dijadikan satu.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan membeli sandang setiapbulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 75.000 mbak, tidak setiap bulan membeli baju. Akan tetapi saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan tersebut.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?

Informan Inti : Rumah sendiri mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu setiap bulan untuk membiayai perawatan rumah, seperti membayar listrik, pengecatan, pembelian perabot?

Informan Inti : Sekitar Rp 200.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak.

Peneliti :Apakah ada tabungan khusus untuk kebutuhan kesehatan bagi keluarga?

Informan Inti : Iya mbak meskipun sedikit.

Peneliti : Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?

Informan Inti : Tidak mbak.

Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit, biasanya beli obat dimana? Atau berobat kemana?

Informan Inti : Beli obat diwarung mbak, kadang berobat kepada seorang mantra didekat rumah, kadang juga dibawa kepuskesmas.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk itu?
Seperti membeli obat?

Informan Inti : Iya mbak, karna kita tidak punya BPJS jadi setiap berobat harus bayar sendiri.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk membeli obat, membeli sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, shampoo dll?

Informan Inti : Sekitar Rp 100.000,00 mbak.

Peneliti : Apakah ibu memiliki anak yang masih sekolah?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk pendidikan anak?
Seperti membayar uang sekolah, transportasi kesekolah, uang saku, untuk membeli buku dan alat tulis?

Informan Inti : Rp 900.000

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja dibelanjakan seluruhnya untuk kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk ditabung atau arisan?

Informan Inti : Jika ada uang lebih saya tabung mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mbak.....

Lampiran D.4 Transkrip Wawancara 4**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN
(Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Titik Nur A.
2. Umur : 44 Tahun
3. Lama Bekerja : 11 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 2
5. Jumlah Anak : 2

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mbak..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai kontribusi pendapatan yang ibu peroleh dalam memenuhi kebutuhan ibu.

Informan Inti : Iya mbak....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya berminat untuk bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Yalagamudra tersebut karena saya mendapat rekomendasi dari saudara mbak. Selain itu, saya menganggap bahwa dengan bekerja pada PT. Sumber Yalagamudra tersebut cocok dengan saya mbak yang tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

Peneliti : Apa harapan ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Harapan saya adalah bisa membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Jam berapa biasanya ibu berangkat kerja?

Informan Inti : Mulai jam 07.00 sampai jam 15.00

Peneliti : Berapa jam ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam sehari?

Informan Inti : Sekitar 8 jam mbak.

Peneliti : Berapa hari ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam seminggu?

Informan Inti : Saya mendapat libur sebanyak 3 kali dalam 1 bulan mbak.

Peneliti : Berapa upah yang ibu dapatkan dari bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya selaku buruh lepas memperoleh upah sebanyak Rp 5.000,-/jam atau Rp 40.000/hari.

Peneliti : Berapa hari sekali ibu mendapatkan pembayaran upah?

Informan Inti : Setiap 1 Minggu sekali

Peneliti : Apakah ibu memiliki pekerjaan sampingan? Jika iya, pekerjaan sampingan apa?

Informan Inti : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan menjual pulsa dan token listrik.

Peneliti : Berapa pendapatan ibu dari bekerja sampingan?

Informan Inti : Sekitar Rp 450.000,00 per bulan mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja digunakan semuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Inti : Iya mbak, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mbak, akan tetapi saya juga menyisihkan uang untuk membayar arisan mbak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan pangan setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 750.000,- mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan pangan?

Informan Inti : Iya mbak, uang saya dan suami digunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, dijadikan satu mbak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan membeli sandang setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 75.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga?

Informan Inti : Iya mbak, biasanya saya belanja pakai uang saya sendiri untuk membeli pakaian untuk keluarga mbak.

Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?

Informan Inti : Masih mengontrak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu setiap bulan untuk membayar sewa, membiayai perawatan rumah, seperti membayar listrik, pengecatan, pembelian perabot?

Informan Inti : Sekitar Rp 350.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak, pendapatan saya sebagian saya tabung untuk bayar kontrakan. Selain itu untuk membayar listrik, membeli perabotan dan perawatan rumah mbak.

Peneliti : Apakah ada tabungan khusus untuk kebutuhan kesehatan bagi keluarga?

Informan Inti : Iya mbak, untuk jaga-jaga jika sewaktu-waktu sakit mbak.

Peneliti : Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?

Informan Inti : Tidak mbak.

Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit, biasanya beli obat dimana? Atau berobat kemana?

Informan Inti : Di Puskesmas mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk itu?
Seperti membeli obat?

Informan Inti : Iya mbak, karna kami tidak punya BPJS.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk membeli obat,
membeli sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, shampoo dll?

Informan Inti : Sekitar Rp 100.000,00 mbak.

Peneliti : Apakah ibu memiliki anak yang masih sekolah?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk pendidikan anak?
Seperti membayar uang sekolah, transportasi kesekolah, uang saku,
untuk membeli buku dan alat tulis?

Informan Inti : Rp 700.000

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Itu tanggung jawab bapak mbak, saya hanya membantu.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja dibelanjakan seluruhnya untuk
kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk ditabung atau arisan?

Informan Inti : Iya mbak untuk kebutuhan keluarga, saya hanya menyisihkan
sebagian untuk membayar arisan.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mbak.....

Lampiran D.5 Transkrip Wawancara 5**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN
(Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Sri Lestari
2. Umur : 47 Tahun
3. Lama Bekerja : 15 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 4
5. Jumlah Anak : 4

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu Buruh Wanita PT. Sumber Yalagamudra yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mbak..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai kontribusi pendapatan yang ibu peroleh dalam memenuhi kebutuhan ibu.

Informan Inti : Iya mbak....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya berminat untuk bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Yalagamudra tersebut karena saya mendapat rekomendasi dari saudara mbak. Selain itu, saya menganggap bahwa dengan bekerja pada PT. Sumber Yalagamudra tersebut cocok dengan saya mbak yang tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

Peneliti : Apa harapan ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Harapan saya adalah untuk memperoleh tambahan pendapatan guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Jam berapa biasanya ibu berangkat kerja?

Informan Inti : Mulai jam 07.00 sampai jam 15.00

Peneliti : Berapa jam ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam sehari?

Informan Inti : Sekitar 8 jam mbak.

Peneliti : Berapa hari ibu bekerja di PT. Sumber Yalagamudra dalam seminggu?

Informan Inti : Saya mendapat libur sebanyak 3 kali dalam 1 bulan mbak.

Peneliti : Berapa upah yang ibu dapatkan dari bekerja di PT. Sumber Yalagamudra?

Informan Inti : Saya selaku buruh lepas memperoleh upah sebanyak Rp 5.000,-/jam atau Rp 40.000/hari.

Peneliti : Berapa hari sekali ibu mendapatkan pembayaran upah?

Informan Inti : Setiap 1 Minggu sekali

Peneliti : Apakah ibu memiliki pekerjaan sampingan? Jika iya, pekerjaan sampingan apa?

Informan Inti : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan sebagai buruh cuci mbak.

Peneliti : Berapa pendapatan ibu dari bekerja sampingan?

Informan Inti : Sekitar Rp 600.000,00 per bulan mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja digunakan semuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Inti : Iya mbak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan pangan setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 900.000,- mbak

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk membeli kebutuhan pangan?

Informan Inti : Iya mbak, akan tetapi saya hanya membantu mbak karna itu tanggung jawab bapak mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu untuk kebutuhan membeli sandang setiap bulannya?

Informan Inti : Sekitar Rp 100.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja di PT. Sumber Yalسامudra juga digunakan untuk membeli kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga?

Informan Inti : Iya mbak.

Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?

Informan Inti : Rumah sendiri

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga ibu setiap bulan untuk membiayai perawatan rumah, seperti membayar listrik, pengecatan, pembelian perabot?

Informan Inti : Sekitar Rp 150.000 mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak, hanya membantu bapak. Sebagian besar ditanggung bapak mbak.

Peneliti : Apakah ada tabungan khusus untuk kebutuhan kesehatan bagi keluarga?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?

Informan Inti : Tidak mbak.

Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit, biasanya beli obat dimana? Atau berobat kemana?

Informan Inti : Di Mantri mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja juga digunakan untuk itu? Seperti membeli obat?

Informan Inti : Iya mbak, biasanya untuk beli obat diwarung atau diapotek.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk membeli obat, membeli sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, shampoo dll?

Informan Inti : Sekitar Rp 100.000,00 mbak.

Peneliti : Apakah ibu memiliki anak yang masih sekolah?

Informan Inti : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulan untuk pendidikan anak? Seperti membayar uang sekolah, transportasi ke sekolah, uang saku, untuk membeli buku dan alat tulis?

Informan Inti : Rp 1.100.000

Peneliti : Apakah pendapatan ibu juga digunakan untuk biaya tersebut?

Informan Inti : Iya mbak, saya yang sepenuhnya memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak. Saya gunakan uang hasil dari saya kerja dipabrik untuk kebutuhan tersebut.

Peneliti : Apakah pendapatan ibu dari bekerja dibelanjakan seluruhnya untuk kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk ditabung atau arisan?

Informan Inti : Iya mbak, saya menabung jika ada sisa.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mbak.....

Lampiran E.1 Transkrip Wawancara 1**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN
(Suami Buruh Wanita PT. Sumber Yalasadudra)****C. Identitas**

3. Nama : Hasyim
4. Umur : 52 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami buruh wanita PT. Sumber Yalasadudra yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....

Informan Tambahan : Siang juga mbak, ada yang bisa bantu?

Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai kontribusi dari pendapatan istri bapak guna pemenuhan kebutuhan keluarga bapak.

Informan Tambahan : Iya mbak.

Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?

Informan Tambahan : SMP mbak

Peneliti : Apa pekerjaan bapak?

Informan Tambahan : Buruh bangunan mbak.

Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?

Informan Tambahan : Tidak menentu mbak, tetapi rata-rata sekitar Rp 1.250.000,-

Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya untuk kebutuhan pangan keluarga setiap bulan?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 750.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pangan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa kali keluarga bapak membeli kebutuhan sandang seperti pakaian setiap bulannya?

Informan Tambahan : Ketika lebaran dan ketika benar-benar membutuhkan mbak, jadi tidak pasti berapa kali dalam 1 bulan. Kadang beli kadang tidak.

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan sandang keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya untuk perawatan rumah setiap bulannya? Seperti membayar listrik, pengecatan, dan pembelian perabot rumah?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 250.000 mbak.

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan perawatan rumah?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga setiap bulan untuk pendidikan anak? Misal untuk membayar uang sekolah, transportasi anak kesekolah, uang saku, membeli alat tulis sekolah, dll?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 1.000.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai kebutuhan kesehatan seperti membeli sabun mandi, pasta gigi dan membeli obat setiap bulannya?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 120.000 mbak

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan kesehatan tersebut?

Informan Tambahan : Iya mbak.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja?

Informan Tambahan :Awalnya saya kurang setuju mbak, karena harus meninggalkan anak-anak dirumah mbak ketika bekerja dipabrik, akan tetapi dengan adanya peluang pada PT. Sumber Yalasangudra dan juga karena pendapatan yang saya peroleh tidak menentu, maka saya akhirnya menyetujui mbak. Saya juga membantu ibu membuat nasi bungkus dirumah mbak, lumayan untuk tambah-tambah mbak.

Peneliti : Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja?

Informan Tambahan : Sangat terbantu mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.....

Lampiran E.2 Transkrip Wawancara 2**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN****(Suami Buruh Wanita PT. Sumber Yalasadudra)****D. Identitas**

5. Nama : Rokhim
6. Umur : 54 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami buruh wanita PT. Sumber Yalasadudra yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....

Informan Tambahan : Siang juga mbak, ada yang bisa bantu?

Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai kontribusi dari pendapatan istri bapak guna pemenuhan kebutuhan keluarga bapak.

Informan Tambahan : Iya mbak.

Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?

Informan Tambahan : SD mbak

Peneliti : Apa pekerjaan bapak?

Informan Tambahan : Buruh nelayan mbak.

Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?

Informan Tambahan : Tidak menentu mbak, tetapi rata-rata sekitar Rp 1.100.000,-

Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya untuk kebutuhan pangan keluarga setiap bulan?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 750.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pangan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa kali keluarga bapak membeli kebutuhan sandang seperti pakaian setiap bulannya?

Informan Tambahan : Hanya Ketika lebaran saja mbak, dan ketika membutuhkan mbak.

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan sandang keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya untuk perawatan rumah setiap bulannya? Seperti membayar listrik, pengecatan, dan pembelian perabot rumah?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 150.000

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan perawatan rumah?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga setiap bulan untuk pendidikan anak? Misal untuk membayar uang sekolah, transportasi anak kesekolah, uang saku, membeli alat tulis sekolah, dll?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 1.150.000 mbak, anak saya yang ngekost jadi biayanya lebih banyak.

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak?

Informan Tambahan : Iya mbak, saya minta tolong kepada ibu untuk membantu memenuhi kebutuhan pendidikan. Jadi saya memenuhi kebutuhan yang lain.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai kebutuhan kesehatan seperti membeli sabun mandi, pasta gigi dan membeli obat setiap bulannya?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 145.000 mbak, karena saya saring sakit mbak, pegel linu yang sudah saya derita sejak 9 tahun yang lalu cukup menghabiskan biaya mbak

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan kesehatan tersebut?

Informan Tambahan : Iya mbak, saya punya BPJS itu yang membayar istri saya. Saya beli obat juga memakai uang istri saya dari kerja dipabrik.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja?

Informan Tambahan : Saya sangat bersyukur sudah dibantu ibu mbak. Semenjak saya kecelakaan kerja, saya jadi sakit-sakitan. Saya tidak tahu bagaimana jadinya kalau ibu tidak membantu saya mbak.

Peneliti : Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja?

Informan Tambahan : Sangat terbantu mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.....

Lampiran E.3 Transkrip Wawancara 3**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN****(Suami Buruh Wanita PT. Sumber Yalasadudra)****E. Identitas**

7. Nama : Siswoto
8. Umur : 55 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami buruh wanita PT. Sumber Yalasadudra yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....

Informan Tambahan : Siang juga mbak, ada yang bisa bantu?

Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai kontribusi dari pendapatan istri bapak guna pemenuhan kebutuhan keluarga bapak.

Informan Tambahan : Iya mbak.

Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?

Informan Tambahan : SMP mbak

Peneliti : Apa pekerjaan bapak?

Informan Tambahan : Buruh Nelayan mbak.

Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?

Informan Tambahan : Tidak menentu mbak, tetapi rata-rata sekitar Rp 1.150.000,-

Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya untuk kebutuhan pangan keluarga setiap bulan?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 850.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pangan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa kali keluarga bapak membeli kebutuhan sandang seperti pakaian setiap bulannya?

Informan Tambahan : Ketika lebaran mbak, kalau gak lebaran jarang beli. jadi tidak pasti berapa kali dalam 1 bulan.

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan sandang keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya untuk perawatan rumah setiap bulannya? Seperti membayar listrik, pengecatan, dan pembelian perabot rumah?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 200.000 mbak, buat bayar listrik dan lain-lain.

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan perawatan rumah?

Informan Tambahan : Iya mbak, perabot rumah tangga ibu yang biasanya beli. Kadang jika uang untuk membayar listrik kurang ibu yang menambahi.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga setiap bulan untuk pendidikan anak? Misal untuk membayar uang sekolah, transportasi anak kesekolah, uang saku, membeli alat tulis sekolah, dll?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 900.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak?

Informan Tambahan : Iya mbak, akan tetapi tidak banyak. Jika ada kekurangan saja. Saya selalu member uang sekolah untuk anak-anak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai kebutuhan kesehatan seperti membeli sabun mandi, pasta gigi dan membeli obat setiap bulannya?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 100.000 mbak

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan kesehatan tersebut?

Informan Tambahan : Iya mbak.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja?

Informan Tambahan :Sebenarnya saya kasihan mbak, ibu terlalu sibuk. Sudah mengurus anak-anak masih harus kerja. Bahkan kalau malam masih membuat kue untuk dijual paginya. Keadaan saya yang membuat ibu bekerja mbak. Saya cuma buruh nelayan, penghasilannya tidak menentu. Sering kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga mbak

Peneliti : Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja?

Informan Tambahan : Sangat terbantu mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.....

Lampiran E.4 Transkrip Wawancara 4**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN
(Suami Buruh Wanita PT. Sumber Yalسامudra)****F. Identitas**

9. Nama : Nahuri
10. Umur : 50 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami buruh wanita PT. Sumber Yalسامudra yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....
Informan Tambahan : Siang juga mbak, ada yang bisa bantu?
Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai kontribusi dari pendapatan istri bapak guna pemenuhan kebutuhan keluarga bapak.
Informan Tambahan : Iya mbak.
Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?
Informan Tambahan : SD mbak karena waktu SMP saya tidak sampai tamat mbak
Peneliti : Apa pekerjaan bapak?
Informan Tambahan : Buruh Bangunan mbak.
Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?
Informan Tambahan : Tidak menentu mbak, rata-rata sekitar Rp 1.400.000,-
Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan Tambahan : Iya mbak
Peneliti : Berapa biaya untuk kebutuhan pangan keluarga setiap bulan?
Informan Tambahan : Sekitar Rp 750.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pangan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa kali keluarga bapak membeli kebutuhan sandang seperti pakaian setiap bulannya?

Informan Tambahan : Tidak setiap bulan beli mbak, jika butuh saja.

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan sandang keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak, ibu biasanya yang beli. Ibu yang selalu memperhatikan kebutuhan pakaian mbak.

Peneliti : Berapa biaya untuk perawatan rumah setiap bulannya? Seperti membayar listrik, pengecatan, dan pembelian perabot rumah?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 350.000 mbak, saya harus mengumpulkan uang untuk membayar kontrakan.

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan perawatan rumah?

Informan Tambahan : Iya mbak, uang ibu dari bekerja selalu ditabung untuk bayar kontrakan mbak. Ibu juga yang biasanya bertugas membayar listrik. Kebutuhan perabot rumah juga ibu yg tau, biasanya ibu juga yang beli.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga setiap bulan untuk pendidikan anak? Misal untuk membayar uang sekolah, transportasi anak kesekolah, uang saku, membeli alat tulis sekolah, dll?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 700.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai kebutuhan kesehatan seperti membeli sabun mandi, pasta gigi dan membeli obat setiap bulannya?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 100.000 mbak

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan kesehatan tersebut?

Informan Tambahan : Iya mbak.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja?

Informan Tambahan : Awalnya saya melarang mbak, tapi ibu ngotot mau kerja. Akhirnya saya mengizinkan. Saya juga sadar jika penghasilan saya tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga mbak. Jadi saya dukung saja semangat ibu untuk bekerja.

Peneliti : Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja?

Informan Tambahan : Sangat terbantu mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.....

Lampiran E.5 Transkrip Wawancara 5**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN
(Suami Buruh Wanita PT. Sumber Yalasadudra)****G. Identitas**

11. Nama : Tohari
12. Umur : 52 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami buruh wanita PT. Sumber Yalasadudra yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....
Informan Tambahan : Siang juga mbak, ada yang bisa bantu?
Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai kontribusi dari pendapatan istri bapak guna pemenuhan kebutuhan keluarga bapak.
Informan Tambahan : Iya mbak.
Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?
Informan Tambahan : SMP mbak
Peneliti : Apa pekerjaan bapak?
Informan Tambahan : Buruh pabrik mbak.
Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?
Informan Tambahan : Tidak menentu mbak, sekitar Rp 1.300.000,-
Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan Tambahan : Iya mbak
Peneliti : Berapa biaya untuk kebutuhan pangan keluarga setiap bulan?
Informan Tambahan : Sekitar Rp 900.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pangan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa kali keluarga bapak membeli kebutuhan sandang seperti pakaian setiap bulannya?

Informan Tambahan : Setahun sekali mbak waktu lebaran. Selain lebaran jarang beli mbak

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan sandang keluarga?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya untuk perawatan rumah setiap bulannya? Seperti membayar listrik, pengecatan, dan pembelian perabot rumah?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 150.000 mbak.

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan perawatan rumah?

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga setiap bulan untuk pendidikan anak? Misal untuk membayar uang sekolah, transportasi anak kesekolah, uang saku, membeli alat tulis sekolah, dll?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 1.100.000 mbak

Peneliti : Apakah istri anda juga membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak?

Informan Tambahan : Iya mbak, ibu yang membayar semua kebutuhan pendidikan anak-anak.

Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai kebutuhan kesehatan seperti membeli sabun mandi, pasta gigi dan membeli obat setiap bulannya?

Informan Tambahan : Sekitar Rp 100.000 mbak

Peneliti : Apakah Istri anda juga membantu membiayai kebutuhan kesehatan tersebut?

Informan Tambahan : Iya mbak.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja?

Informan Tambahan : Karna ibu bekerja, anak-anak bisa sekolah mbak. Bisa beli buku, seragam, bayar SPP. Saya sendiri penghasilannya tidak menentu mbak. Sering tidak cukup untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Apalagi anak saya 4, semua butuh biaya untuk sekolah.

Peneliti : Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja?

Informan Tambahan : Sangat terbantu mbak.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.....

Lampiran F.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 4. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Informan Inti



Gambar 8. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Informan Inti



Gambar 10. Aktivitas Peneliti saat Wawancara dengan Informan Tambahan




Gambar 12. Kondiri rumah keluarga Informan Inti



Gambar 13. Kondiri rumah keluarga Informan Inti

Lampiran G.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334 988, Faks: 0331-332 475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

22 NOV 2016

Nomor : 10407/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Pimpinan PT Sumber Yalasamudra
Muncar, Banyuwangi

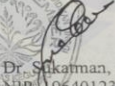
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rohmatul Khasanah
NIM : 120210103056
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan Penelitian di Perusahaan yang saudara pimpin dengan judul "Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga (Studi deskriptif pada buruh wanita di PT Sumber Yalasamudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016)."

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan untuk penelitian tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sakatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran H.



PT SUMBER YALASAMUDRA
Jalan Sampangan No. 19 Kecamatan Muncar - Kabupaten Banyuwangi 68472
No. Telepon 0333 – 593388 / Fax 0333 – 593452
Laman: <https://panjiva.com/PT-Sumber-Yala-Samudra/1643077>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AZHARI FITRI. SP
Jabatan : Kepala Produksi PT Sumber Yalasangudra Subbagian Cold Storage.

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswi Universitas Jember yang bernama:

Nama : ROHMATUL KHASANAH
NIM : 120210301056
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Benar telah melakukan penelitian/pengumpulan data pada PT Sumber Yalasangudra Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “ Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Pabrik Penyimpanan Ikan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga.” Penelitian Tersebut telah dilaksanakan mulai tanggal 28 November 2016 s/d 2 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 2 Desember 2016
Kepala Produksi Subbagian Cold Storage



Cold Storage Division
AZHARI FITRI. SP

Lampiran K.

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rohmatul Khasanah
NIM : 120210301056
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 18 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Sumberberas, Muncar - Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jln. Jawa 4c No 28 B
Pendidikan : MI Da'watul Khoiriyah Wringin Putih -
Muncar
: SMPN 1 Tegaldlimo
: SMKN 1 Banyuwangi
Telepon : 085204614174
Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan